



**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN PAIKEM TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PKn  
POKOK BAHASAN KEPUTUSAN BERSAMA  
DI SDN YOSORATI 02 JEMBER  
TAHUN AJARAN  
2014/2015**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Nurvita Fatimatus Zahro**  
**NIM 110210204115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN PAIKEM TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PKn  
POKOK BAHASAN KEPUTUSAN BERSAMA  
DI SDN YOSORATI 02 JEMBER  
TAHUN AJARAN  
2014/2015**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Nurvita Fatimatus Zahro**  
**NIM 110210204115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, kupersembahkan karya ini kepada:

- 1) Kedua orang tuaku tercinta, Bapak (Alm) Muhammad Hasyim dan Ibu Sumaini. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang dan dukungan dalam hidupku;
- 2) Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat dengan penuh kesabaran; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

**MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari segala urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain; dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.  
(terjemahan *Surat Al Insyirah* ayat 6-8) \*)



---

\*) Kerajaan Saudi Arabia. 2001. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Madinah: Muja'mma' Al Malik Fadh Li Thiba'at Al Mush-haf Asy-Syarif.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurvita Fatimatus Zahro

NIM : 110210204115

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Di SDN Yosorati 02 Jember Tahun Ajaran 2014/2015 ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Agustus 2015  
Yang menyatakan,

Nurvita Fatimatus Zahro  
NIM 110210204115

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN PAIKEM TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PKn POKOK  
BAHASAN KEPUTUSAN BERSAMA DI SDN YOSORATI 02 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Nurvita Fatimatus Zahro**  
**NIM : 110210204115**  
**Angkatan Tahun : 2011**  
**Daerah Asal : Jember**  
**Tempat, tanggal lahir : Jember, 30 Mei 1993**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD**

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Drs. Imam Muchtar, S.H. M. Hum**  
NIP 195407121 198003 1 005

**Drs. Misno, M.Pd**  
NIP 19550813 198103 1 003

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Di SDN Yosorati 02 Jember Tahun Ajaran 2014/2015” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

tempat : Ruang 35D103 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

NIP 19580614 198702 2 001

**Drs. Misno, M.Pd**

NIP 19550813 198103 1 003

Anggota 1:

Anggota 2:

**Prof. Dr. M. Sulthon M., M.Pd.**

NIP. 19590904 198103 1 005

**Drs. Imam Muchtar, S.H. M. Hum**

NIP 195407121 198003 1 005

Mengesahkan,  
Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP. 19540501 198303 1 005

**RINGKASAN**

**Pengaruh Penerapan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Di SDN Yosorati 02 Jember Tahun Ajaran 2014/2015;** Nurvita Fatimatus Zahro; NIM 110210204115; 2015; 59 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memerlukan kesiapan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan diharapkan mampu mengembangkan sumber daya manusia yang berkarakter dan mampu menghadapi pesatnya perkembangan teknologi. Salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter bangsa adalah pendidikan kewarganegaraan. Melalui pembelajaran PKn peserta didik diharapkan mampu bertingkah laku sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat. Data dokumen nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas V di SDN Yosorati 02 Jember mata pelajaran PKn tahun pelajaran 2014/2015 menunjukkan masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran PKn masih belum efektif. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn adalah pendekatan PAIKEM. Pendekatan PAIKEM memungkinkan siswa melakukan kegiatan beragam untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Yosorati 02 Jember, dimulai tanggal 25 Mei 2015 sampai dengan 30 Mei 2015. Populasi penelitian adalah siswa kelas VA dengan jumlah siswa 24 dan kelas VB dengan jumlah siswa 20. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu dengan pola *pretest-posttest control group design*. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, dilakukan uji homogenitas terhadap populasi untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki sebelum diberi perlakuan. Data uji homogenitas diperoleh dari nilai UTS siswa kelas V mata pelajaran PKn pada semester ganjil 2014/2015. Hasil penghitungan uji homogenitas menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -0,104$ , kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = 43$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,0189. Hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,104 < 2,0189$ ) sehingga tingkat kemampuan siswa kedua kelas adalah homogen. Selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan dengan teknik undian dan diperoleh hasil kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Selanjutnya dilakukan uji-t antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berdasarkan nilai selisih antara *post-test* dan *pre-test*. Hasil penghitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2,232$ , harga ini kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db = 43$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,0189. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,232 > 2,0189$ ), sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi Siswa yang diajar dengan pendekatan PAIKEM tidak memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan dari penelitian ini siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM. Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran penelitian ini adalah guru hendaknya dapat menerapkan pendekatan PAIKEM dalam proses pembelajaran di kelas, kepala sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap sebagai penunjang dalam penerapan pendekatan PAIKEM dan peneliti lain hendaknya mengembangkan penelitian mengenai pendekatan PAIKEM dengan metode dan media pembelajaran lain.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama di SDN Yosorati 02 Jember Tahun Ajaran 2014/2015” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, MSc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Misno, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Dra. Yayuk Mardiati, M.A, selaku Dosen Pembahas dan Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
7. Agustiningsih, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan;
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;

9. Abu Amin S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Yosorati 02 Jember, Endang Ninfrowati, S.Pd, selaku wali kelas VA, dan Nina Anggraeni, S.Pd, selaku wali kelas VB serta seluruh dewan guru yang telah membantu selama kegiatan penelitian;
10. Teman-Teman mahasiswa PGSD angkatan 2011, Nellya, Ita, Rima, Dian, Ira, Rina, Vivi yang telah berbagi kisah, ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan;
11. Teman-teman pondokan putri *SAKINAH*, Rina, Lilin, Fida, Mega, Erlin yang selalu berbagi dalam suka dan duka;
12. semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Jember, 26 Agustus 2015

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Permasalahan .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Pembelajaran PKn SD .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Pendekatan Pembelajaran .....</b>	<b>8</b>
<b>2.3 Pendekatan PAIKEM .....</b>	<b>9</b>
2.3.1 Pengertian Pendekatan PAIKEM .....	9
2.3.2 Prinsip Penerapan Pendekatan PAIKEM .....	11
2.3.3 Pelaksanaan Pendekatan PAIKEM .....	13
<b>2.4 Skenario Penerapan Pendekatan PAIKEM .....</b>	<b>15</b>
<b>2.5 Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>16</b>
<b>2.6 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>18</b>
<b>2.7 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>19</b>

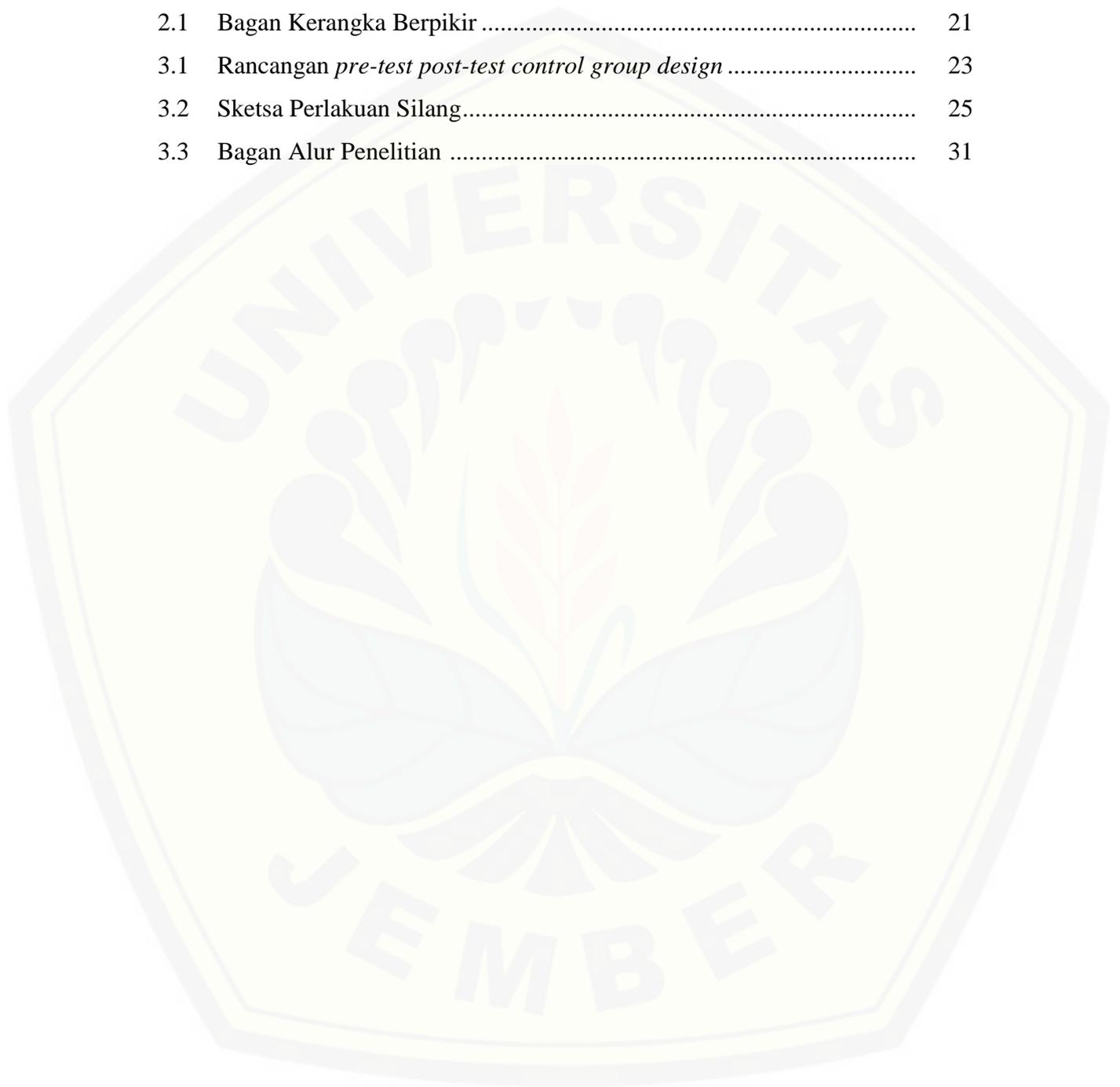
2.8 Hipotesis .....	20
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.2 Rancangan Penelitian .....	22
3.3 Subyek Penelitian .....	23
3.4 Variabel Penelitian .....	28
3.5 Definisi Operasional .....	28
3.6 Langkah-Langkah Penelitian .....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.7.1 Observasi .....	32
3.7.2 Wawancara .....	32
3.7.3 Dokumentasi .....	32
3.7.4 Tes .....	33
3.8 Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	46
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.2 Analisis Data .....	48
4.3 Pembahasan .....	52
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	56
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Pelaksanaan PAIKEM .....	13
2.2	Skenario Pembelajaran .....	15
3.1	Analisis Hasil t-observasi .....	24
3.2	Hasil Ulangan Tengah Semester Kelas VA dan VB .....	25
3.3	Ringkasan Uji Homogenitas .....	26
3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen .....	34
3.5	Analisis Data Korelasi Product Moment .....	36
3.6	Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes .....	38
3.7	Distribusi Jawaban Betul Kelompok Pandai .....	40
3.8	Distribusi Jawaban Betul Kelompok Kurang Pandai .....	41
3.9	Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes .....	42
3.10	Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	43
3.11	Rangkuman Hasil Indeks Daya Pembeda Tes dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	43
4.1	Skor <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	47
4.2	Ringkasan <i>t-test</i> .....	49
4.3	Kriteria penafsiran Uji keefektifan Relatif .....	51

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Bagan Kerangka Berpikir .....	21
3.1	Rancangan <i>pre-test post-test control group design</i> .....	23
3.2	Sketsa Perlakuan Silang.....	25
3.3	Bagan Alur Penelitian .....	31



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Matrik Penelitian .....	60
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data .....	62
Lampiran C. Pedoman Observasi .....	64
Lampiran D. Pedoman Wawancara .....	65
Lampiran E. Daftar Nilai UTS Siswa .....	67
Lampiran F. Silabus Pembelajaran .....	71
Lampiran G. RPP Kelas Eksperimen .....	73
Lampiran H. Naskah Drama Kelas Eksperimen .....	81
Lampiran I. RPP Kelas Kontrol .....	85
Lampiran J. Materi Pembelajaran .....	91
Lampiran K. Kisi-Kisi Soal Pre-test Post-test .....	95
Lampiran L. Soal Pre-test Post-test .....	97
Lampiran M. Kunci Jawaban Pre-test Pos-ttest .....	103
Lampiran N. Lembar Kerja Kelas Eksperimen .....	104
Lampiran O. Lembar Kerja Kelas Kontrol .....	106
Lampiran P. Data Uji Validitas .....	108
Lampiran Q. Data Persiapan Uji Reliabilitas .....	109
Lampiran R. Perbandingan Soal Sebelum dan Sesudah Direvisi .....	110
Lampiran S. Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	114
Lampiran T. Foto Kegiatan .....	117
Lampiran U. Surat Izin penelitian .....	119
Lampiran V. Surat Keterangan .....	120
Lampiran W. Biodata Mahasiswa .....	121

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijabarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan sebagai berikut.

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkembang pesat berdampak pada berbagai gejala sosial dan perubahan dalam masyarakat. Hal ini memerlukan kesiapan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan. Proses pendidikan diharapkan mampu mengembangkan sumber daya manusia yang berkarakter dan mampu menghadapi pesatnya perkembangan teknologi. Salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter bangsa adalah pendidikan kewarganegaraan.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.(Depdiknas:2006)

Mata pelajaran PKn mengarahkan peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang baik.Melalui pembelajaran PKn peserta didik diharapkan mampu bertingkah laku sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Seiring dengan perkembangan kehidupan demokrasi yang ada di Indonesia, yaitu munculnya reformasi, para pengembang kurikulum di Indonesia mengadakan pembaruan terhadap kurikulum PKn. Pembaruan ini dikenal dengan istilah paradigma baru PKn. Dalam paradigma baru PKn dijelaskan bahwa PKn merupakan program pendidikan sekolah yang dilaksanakan melalui:

1. *civic intelligence*, yaitu kecerdasan dan daya nalar warga negara baik dalam dimensi spiritual, rasional, emosional, maupun sosial;
2. *civic responsibility*, yaitu kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara; dan
3. *civic participation*, yaitu kemampuan berpartisipasi warga negara atas dasar tanggung jawabnya, baik secara individual, sosial, maupun sebagai pemimpin di hari depan. (Mardiati dkk, 2010:2).

Berdasarkan tiga paradigma baru PKn tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Melalui pembelajaran PKn, siswa dapat memiliki pengetahuan tentang warga negara yang baik, memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab terhadap hak dan kewajiban yang dimilikinya serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Depdiknas (2006) mata Pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan;
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi;
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya;
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan tersebut dapat tercapai jika proses pembelajaran PKn dapat berjalan efektif. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran bagi siswa. Proses pembelajaran yang diberikan harus dapat mengaktifkan dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V (Lampiran D) pada 14 Februari 2015 dapat dikemukakan bahwa proses pembelajaran PKn masih belum berjalan efektif. Pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru hanya

menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran apapun saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada 14 Februari 2015, saat pembelajaran hanya siswa berkemampuan tinggi saja yang aktif, sedangkan siswa lain tidak mendengarkan penjelasan guru dan cenderung bergurau sendiri. Siswa juga masih belum aktif dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat. Akibatnya siswa kesulitan memahami materi karena dalam pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Data dokumen nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas V pada mata pelajaran PKn tahun pelajaran 2014/2015 (Lampiran E) dengan  $KKM \geq 65$  menunjukkan bahwa siswa kelas V A dari 24 siswa sebesar 50% (12 siswa) masih berada di bawah KKM dan 50% (12 siswa) sudah memenuhi KKM, sedangkan siswa kelas V B dari 20 siswa sebesar 50% (10 siswa) masih berada di bawah KKM dan 50% (10 siswa) sudah memenuhi KKM. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran PKn masih belum berhasil.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn adalah pendekatan PAIKEM. PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Menurut Jauhar (2011:150) PAIKEM adalah pendekatan mengajar yang digunakan dengan metode tertentu dan berbagai media pembelajaran yang disertai penataan lingkungan belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pendekatan PAIKEM memungkinkan siswa melakukan kegiatan beragam untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diajarkan sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.

Menurut Jauhar (2011 :156) pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara fisik, mental maupun emosional. Guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat mendorong siswa aktif bertanya, mengemukakan gagasannya. Inovatif, maksudnya memberikan dorongan agar siswa mampu menemukan masalah sendiri maupun cara penyelesaian sendiri. Guru juga harus bertindak inovatif dengan cara memodifikasi pembelajaran konvensional menjadi pendekatan inovatif yang sesuai dengan kebutuhan

siswa. Kreatif, maksudnya agar guru mampu menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga dapat memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Efektif, maksudnya pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Keefektifan suatu proses pembelajaran dapat diketahui dengan melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat dinikmati siswa. Siswa merasa nyaman saat proses pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat memberikan kebebasan siswa dalam bertanya, berpendapat maupun berdiskusi dengan temannya. Pendekatan PAIKEM sangat tepat diterapkan dalam mata pelajaran PKn di sekolah dasar mengingat pendekatan ini efektif dan menyenangkan bagi siswa. Pendekatan PAIKEM juga belum digunakan oleh guru di SDN Yosorati 02 Jember.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian eksperimental yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Di SDN Yosorati 02 Jember Tahun Ajaran 2014/2015.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah: “Apakah siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1.4.1 bagi guru

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan penggunaan alternatif dalam mengajar untuk menarik minat belajar siswa dalam menerima materi pelajaran PKn.
- b. Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan belajar mengajar.

##### 1.4.2 bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PKn.
- b. Memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

##### 1.4.3 bagi sekolah

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat menyelenggarakan proses pembelajaran secara lebih baik.
- b. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

##### 1.4.4 bagi peneliti

- a. Dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian.
- b. Dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik.

##### 1.4.5 bagi peneliti lain

- a. Dapat digunakan sebagai bahan pengembangan lebih lanjut mengenai pendekatan PAIKEM.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menarik minat peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap penerapan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran yang lain.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: 1) Pembelajaran PKn SD, 2) Pendekatan Pembelajaran, 3) Pendekatan PAIKEM, 4) Skenario Penerapan Pendekatan PAIKEM, 5) Hasil Belajar Siswa, 6) Penelitian yang Relevan, 7) Kerangka Berfikir dan 8) Hipotesis Penelitian.

### **2.1 Pembelajaran PKn SD**

Pendidikan erat kaitannya dengan belajar dan pembelajaran. Menurut Hamalik (2013:36) belajar merupakan perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku ini mencakup perubahan dalam kebiasaan, sikap, dan keterampilan. Pengertian ini sejalan dengan Gagne (dalam Susanto, 2012:1) yang merumuskan belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Secara konseptual Surya (dalam Rusman, 2012:85) merumuskan belajar sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu tersebut dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Hamalik (2013:57) merumuskan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang terdiri dari unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berpengaruh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rusman (2012:93) pembelajaran hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendapat tersebut sejalan dengan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pembelajaran pada dasarnya merupakan

interaksi komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung antara sumber belajar, guru, dan siswa.

Menurut Susanto (2013:225), “mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia”. Mardiaty, dkk (2010:1) menyatakan, “PKn adalah mata pelajaran untuk mendidik warga negara yang demokratis dalam konteks pendidikan formal”. Kedua pendapat tersebut sejalan dengan pengertian Depdiknas yang menyatakan:

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.(Depdiknas:2006)

Mata pelajaran PKn mengarahkan peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang baik. Melalui pembelajaran PKn peserta didik diharapkan mampu bertingkah laku sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Seiring dengan perkembangan kehidupan demokrasi yang ada di Indonesia, yaitu munculnya reformasi, para pengembang kurikulum di Indonesia mengadakan pembaruan terhadap kurikulum PKn. Pembaruan ini dikenal dengan istilah paradigma baru PKn. Dalam paradigma baru PKn dijelaskan bahwa PKn merupakan program pendidikan sekolah yang dilaksanakan melalui:

1. *civic intelligence*, yaitu kecerdasan dan daya nalar warga negara baik dalam dimensi spiritual, rasional, emosional, maupun sosial;
2. *civic responsibility*, yaitu kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara; dan
3. *civic participation*, yaitu kemampuan berpartisipasi warga negara atas dasar tanggung jawabnya, baik secara individual, sosial, maupun sebagai pemimpin di hari depan. (Mardiaty dkk, 2010:2).

Berdasarkan tiga paradigma baru PKn tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Melalui pembelajaran PKn, siswa dapat memiliki pengetahuan tentang warga negara yang baik, memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab terhadap hak dan kewajiban

yang dimilikinya serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Depdiknas (2006) mata Pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan;
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi;
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya;
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pembelajaran PKn merupakan suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu siswa untuk belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam rangka pembentukan karakter bangsa yang berlandaskan pada Pancasila, UUD 1945, dan norma – norma yang berlaku di masyarakat.

## **2.2 Pendekatan Pembelajaran**

Menurut Joni dalam Abimanyu (2008:2.4) pendekatan diartikan sebagai cara umum dalam memandang permasalahan atau obyek kajian sehingga berdampak ibarat seseorang menggunakan kacamata dengan warna tertentu didalam memandang alam. Pendekatan digunakan apabila bersangkut paut dengan cara-cara umum dan atau asumsi dalam menyikapi sesuatu masalah ke arah pemecahannya. Pendapat tersebut sejalan dengan Rusman (2012:122) yang menyatakan pendekatan adalah pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum.

Menurut Killen (dalam Rusman, 2012: 122) ada dua pendekatan pembelajaran, yaitu:

#### 1. pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru

Pendekatan ini memiliki ciri bahwa pengelolaan belajar sepenuhnya ditentukan oleh guru. Kegiatan pembelajaran dalam pendekatan ini bersifat klasik atau konvensional. Guru merupakan satu – satunya sumber belajar bagi siswa. Peran siswa pada pendekatan ini hanya melakukan aktivitas sesuai petunjuk guru.

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instructions*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Menurut Killen (dalam Rusman, 2012: 122), pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Metode pembelajaran yang sering digunakan untuk mengaplikasikan strategi ini adalah metode kuliah atau ceramah.

#### 2. pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa

Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa adalah pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Pada pendekatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk melakukan kreativitas dan mengembangkan potensinya melalui aktivitas secara langsung sesuai dengan minat dan bakatnya.

Pendekatan PAIKEM merupakan salah satu pendekatan yang berorientasi pada siswa. Melalui pendekatan PAIKEM, siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### **2.3 Pendekatan PAIKEM**

#### 2.3.1 Pengertian Pendekatan PAIKEM

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Menurut Jauhar (2011:150) PAIKEM adalah pendekatan mengajar yang digunakan dengan metode tertentu dan berbagai media pembelajaran yang disertai penataan lingkungan belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pendekatan PAIKEM memungkinkan siswa melakukan kegiatan beragam untuk

mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diajarkan sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.

Menurut Jauhar (2011 :156) pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara fisik, intelektual maupun emosional. Menurut Abimanyu (2008:8.11) keterlibatan intelektual dapat berbentuk berdiskusi, melakukan pengamatan, memecahkan masalah, dan sebagainya. Di samping itu, dapat pula dalam bentuk latihan keterampilan intelektual, seperti menyusun rencana/program, menyatakan gagasan, dan sebagainya. Keterlibatan emosional dapat berbentuk penghayatan terhadap perasaan, nilai, sikap, menguatnya motivasi, dan sebagainya dalam pengembangan ranah afektif. Demikian pula halnya keterlibatan fisik dalam berbagai perbuatan langsung dengan balikkannya yang spesifik dan segera dalam upaya pembentukan atau pengembangan ranah psikomotorik. Guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat mendorong siswa aktif bertanya, mengemukakan gagasannya, dan melakukan kegiatan yang memberikan pengalaman langsung sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri.

Istilah inovatif, menurut McLeod (dalam Jauhar, 2011:158) adalah segala aspek yang dipandang baru dalam pembelajaran. Segala aspek yang dimaksud mencakup metode, media pembelajaran, dan sebagainya. Suatu metode atau media pembelajaran dikatakan inovatif apabila metode tersebut berbeda atau belum dilaksanakan oleh seorang guru meskipun semua itu bukan barang baru bagi guru lain. Guru bertindak inovatif dengan cara memodifikasi pembelajaran konvensional menjadi pendekatan inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran inovatif dapat disimpulkan sebagai suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan yang guru lakukan pada umumnya.

Kreatif berarti menggunakan hasil ciptaan atau kreasi baru. Pembelajaran kreatif menurut Jauhar (2011:62) maksudnya agar guru mampu menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga dapat memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Guru juga perlu mengembangkan pelaksanaan pembelajaran di kelas termasuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber bahan dan sarana untuk

belajar. Di sisi lain siswa pun dituntut kreatif dalam pembelajaran. Kreativitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari kemampuannya dalam membuat atau merancang sesuatu dan menulis atau mengarang.

Pembelajaran efektif menurut Ismail (dalam Anggraeni, 2013:13) berarti pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara maksimal. Pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Keefektifan suatu proses pembelajaran dapat diketahui dengan melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat dinikmati siswa. Siswa merasa nyaman saat proses pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat memberikan kebebasan siswa dalam bertanya, berpendapat maupun berdiskusi dengan temannya.

Menurut Jauhar (2011:164) ada beberapa ciri pokok pembelajaran yang menyenangkan, yaitu:

1. adanya lingkungan yang rileks, menyenangkan, tidak membuat tegang, aman, menarik, dan tidak membuat siswa ragu melakukan sesuatu meskipun keliru untuk mencapai keberhasilan yang tinggi;
2. terjaminnya kesediaan materi pelajaran dan metode yang relevan;
3. terlibatnya semua indera dan aktivitas otak kiri dan kanan;
4. adanya situasi belajar yang menantang bagi siswa untuk berpikir jauh ke depan dan mengeksplorasi materi yang sedang dipelajari;
5. adanya situasi belajar emosional yang positif ketika para siswa belajar bersama, dorongan semangat, waktu istirahat, dan dukungan yang antusias.

Dengan situasi belajar yang menyenangkan tersebut diharapkan dapat menarik minat siswa untuk terlibat secara aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

### 2.3.2 Prinsip Penerapan Pendekatan PAIKEM

Menurut Jauhar (2011:152) dalam penerapan pendekatan PAIKEM, seorang guru perlu memperhatikan prinsip berikut.

a. Memahami sifat peserta didik

Pada dasarnya anak memiliki imajinasi dan sifat ingin tahu. Keduanya merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap kritis dan kreatif. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran adalah wadah yang tepat untuk mengembangkan kedua potensi tersebut.

b. Mengenal peserta didik secara perorangan

Setiap siswa bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda. Siswa yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang memiliki kemampuan kurang dengan cara tutor sebaya.

c. Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam pengorganisasian belajar

Sejak kecil, siswa secara alami bermain secara berpasangan atau berkelompok. Perilaku ini dapat dimanfaatkan guru dalam pengorganisasian kelas. Dalam melaksanakan tugas siswa dapat bekerja secara berpasangan atau berkelompok.

d. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif

Berpikir kritis dan kreatif berasal dari rasa ingin tahu dan imajinasi yang tinggi. Oleh karena itu, tugas guru adalah mengembangkannya secara optimal.

e. Menciptakan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik

Ruang kelas yang menarik sangat disarankan dalam PAIKEM. Hasil pekerjaan siswa sebaiknya dipajang di kelas untuk memotivasi siswa.

f. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

Lingkungan merupakan sumber yang sarat dengan bahan belajar siswa. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar membuat siswa senang dalam belajar.

g. Memberikan umpan balik untuk meningkatkan kegiatan

Pemberian umpan balik dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dengan siswa. Mutu hasil belajar siswa akan meningkat apabila terjadi interaksi dalam belajar.

h. Membedakan antara aktivitas fisik dan mental

Dalam pendekatan PAIKEM aktif secara mental lebih berarti daripada aktif secara fisik. Aktivitas mental ditunjukkan melalui kemampuan bertanya dan mengungkapkan gagasan.

### 2.3.3 Pelaksanaan Pendekatan PAIKEM

Tahapan-tahapan pendekatan PAIKEM menurut Ahmadi dalam Yurisko (2012:16) adalah sebagai berikut:

1. guru melakukan kegiatan pendahuluan
2. guru melakukan kegiatan presentasi materi yang diajarkan kepada siswa
3. guru memberikan bimbingan pelatihan pada siswa
4. guru melakukan kegiatan menelaah pemahaman dan memberikan umpan balik
5. guru mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan
6. guru menganalisis dan mengevaluasi hasil kerja siswa

Guru memiliki peranan penting dalam penerapan pendekatan PAIKEM. Gambaran PAIKEM diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut.

Berikut ini tabel contoh kegiatan pembelajaran dan kemampuan guru menurut Asmani (2010:96).

Tabel 2.1 Pelaksanaan PAIKEM

Kemampuan Guru	Pembelajaran
Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam	Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- alat yang tersedia atau dibuat sendiri</li> <li>- gambar</li> <li>- studi kasus</li> <li>- narasumber</li> <li>- lingkungan</li> </ul>
Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- siswa melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara</li> <li>- siswa mengumpulkan data atau jawaban dan mengolahnya sendiri</li> <li>- siswa menulis laporan atau hasil karya lain dengan kata – kata sendiri.</li> </ul>
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan sendiri secara lisan atau tulisan	Melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>- diskusi</li> <li>- pertanyaan terbuka</li> <li>- hasil karya yang merupakan pemikiran sendiri</li> </ul>
Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan siswa	- siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu)

Kemampuan Guru	Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bahan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok tersebut</li> <li>- tugas perbaikan atau pengayaan diberikan</li> </ul>
Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari – hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- siswa menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri</li> <li>- siswa menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari – hari</li> </ul>
Guru menilai pembelajaran dan kemajuan belajar siswa secara terus menerus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- guru memantau kerja siswa</li> <li>- guru memberikan umpan balik</li> </ul>

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki kelebihan serta kekurangan, tetapi semua itu bergantung pada cara guru untuk memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan di kelasnya. Demikian halnya dengan pendekatan PAIKEM memiliki kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan dari pendekatan PAIKEM menurut Jauhar (dalam Armini dkk, 2014:4) antara lain:

1. siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena adanya variasi dalam proses pembelajaran dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar termasuk keterampilan mencari dan memanfaatkan informasi.
2. siswa dapat lebih mengembangkan dirinya dalam proses pembelajaran, melakukan kreatifitas belajar mandiri, bekerjasama, berpikir kritis, mencari informasi, memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang dikembangkan untuk memberikan bekal bagi mereka nanti
3. siswa tidak jenuh dengan pembelajaran di kelas karena suasana belajar dalam PAIKEM didesain sedemikian rupa sehingga tidak membosankan untuk siswa,
4. siswa dapat memecahkan permasalahan dengan memanfaatkan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar
5. Mental dan fisik siswa akan terasah secara optimal, kemandirian siswa dalam belajar termasuk keterampilan mencari dan memanfaatkan informasi.

Sedangkan kelemahan pendekatan PAIKEM menurut Asmani (2010:120) adalah tidak semua sekolah memiliki perangkat multimedia sebagai salah satu media ajar yang ideal. Selain itu, dalam pelaksanaannya pembelajaran dengan

pendekatan PAIKEM memerlukan penyediaan berbagai sumber belajar dan fasilitas yang memadai.

Beberapa kekurangan tersebut dapat dikurangi dengan cara guru menggunakan model-model pembelajaran yang tepat, memodifikasi metode pembelajaran, dan menggunakan media atau bahan ajar yang mudah, murah, dan sederhana namun tetap relevan dengan pembelajaran.

## 2.4 Skenario Penerapan Pendekatan PAIKEM

Skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama dapat dilihat pada tabel di berikut :

Tabel 2.2 Skenario pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol (tanpa pendekatan PAIKEM)	Kelas Eksperimen (dengan pendekatan PAIKEM)
I. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka</li> <li>2. Doa bersama</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka</li> <li>2. Doa bersama</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan hal-hal yang akan dipelajari.</li> <li>4. Guru bertanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa.</li> </ol>
II. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan bentuk – bentuk keputusan bersama.</li> <li>2. Guru menjelaskan prinsip – prinsip keputusan bersama.</li> <li>3. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok</li> <li>4. Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja siswa</li> <li>5. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil kerja kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak penjelasan guru melalui slide presentasi <i>powerpoint</i></li> <li>2. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai slide</li> <li>3. Guru membagi kelas ke dalam beberapa kelompok</li> <li>4. Siswa memahami naskah drama yang diberi guru</li> <li>5. Siswa bermain peran sesuai naskah drama</li> <li>6. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan LKK</li> <li>7. Siswa membacakan hasil</li> </ol>

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol (tanpa pendekatan PAIKEM)	Kelas Eksperimen (dengan pendekatan PAIKEM)
		diskusi 8. Guru memberikan hadiah bagi kelompok yang berperan dan hasil diskusinya baik
III. Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan refleksi.</li> <li>2. Doa bersama</li> <li>3. Salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan refleksi</li> <li>2. Guru memberi kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi</li> <li>3. Siswa menyampaikan kesan – kesannya terhadap pembelajaran hari itu</li> <li>4. Doa bersama</li> <li>5. Salam penutup</li> </ol>

## 2.5 Hasil Belajar Siswa

Hamalik (2013:73) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku individu. Tolak ukur keberhasilan siswa berupa nilai yang diperolehnya dalam tes yang diberikan di akhir pembelajaran. Bloom (dalam Rusman, 2012:125) mengemukakan kemampuan sebagai hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga domain, yaitu:

1. domain kognitif, yaitu kemampuan dan kecakapan intelektual berpikir;
2. domain afektif, yaitu kemampuan yang berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi – segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai;
3. domain psikomotor, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan dan fisik.

Menurut Anderson (dalam Wibowo, 2013) Taksonomi pembelajaran pertama kali dirancang oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956. Tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain dan setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hirarkinya. Tahun 1990 seorang murid Benjamin Bloom yang bernama Lorin W. Anderson melakukan

penelitian dan menghasilkan perbaikan terhadap taksonomi Bloom, revisinya diterbitkan tahun 2001. Revisinya sebagai berikut:

1. pengetahuan direvisi menjadi mengingat
2. pemahaman direvisi menjadi memahami
3. penerapan direvisi menjadi menerapkan
4. analisis direvisi menjadi menganalisis
5. sintesis direvisi menjadi menilai
6. evaluasi direvisi menjadi menciptakan

Dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar memiliki peranan yang besar dalam keberhasilan belajar siswa. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Menurut Slameto (dalam Rahmawati, 2014:22) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang meliputi:
  1. faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh;
  2. faktor psikologi, seperti intelegensi, minat, bakat, kesiapan, kematangan;
  3. faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, yang meliputi:
  1. faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan;
  2. faktor sekolah, salah satunya adalah metode mengajar. Metode mengajar yang kurang baik dapat menyebabkan hasil belajar yang dicapai siswa kurang baik pula, untuk itu diperlukan suatu kemampuan guru untuk memilih metode mengajar yang sesuai.
  3. faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor dalam diri

siswa itu sendiri terutama faktor psikologis seperti intelegensi, minat, dan bakat yang ada dalam diri siswa. Selain faktor dalam diri individu, faktor dari luar diri individu juga mempunyai pengaruh untuk menentukan hasil belajar siswa. Orang tua dan keluarga mempunyai peranan penting dalam menentukan hasil belajar siswa karena waktu siswa lebih banyak bersama dengan orang tua dan keluarga. Orang tua terutama dapat mengantisipasi perubahan perilaku individu dalam lingkungannya sehari-hari karena lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor sekolah dapat dijadikan perantara untuk membatasi perubahan perilaku siswa di lingkungannya sehingga nantinya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

## 2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai referensi atau acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain berkaitan dengan penerapan pendekatan PAIKEM. Beberapa penelitian tersebut sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2010) yang berjudul "*Penerapan Model PAIKEM untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN Sokosari 02 Tuban*". Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar IPA siswa meningkat 77% pada siklus I dan meningkat menjadi 84% pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan oleh Marinta (2012) yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS Pada Pokok Bahasan Jenis Dan Persebaran Sumber Daya Alam Pemanfaatannya Di SDN Tempursari 01 Lumajang Tahun Pelajaran 2012 – 2013*". Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar IPS siswa meningkat 73,53% pada siklus I dan meningkat menjadi 91,18% pada siklus II

Penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Purwandari, dkk (2013) dengan Judul "*Pengaruh Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lelateng*". Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 3,95$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,02$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAIKEM berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA di SD Negeri 2 Lelateng.

Penelitian lain dilakukan oleh Anggraeni (2013) yang berjudul “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Di SDN Kejapanan IV Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PKn siswa meningkat sebesar 62,5% pada siklus I dan lebih meningkat menjadi 84,37% pada siklus II.

Penelitian eksperimental selanjutnya dilakukan oleh Armini,dkk (2014) dengan judul “Pendekatan PAIKEM Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil analisis uji-t menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 5,944$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,000$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi ada pengaruh penerapan pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar PKn siswa diterima.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendekatan PAIKEM berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

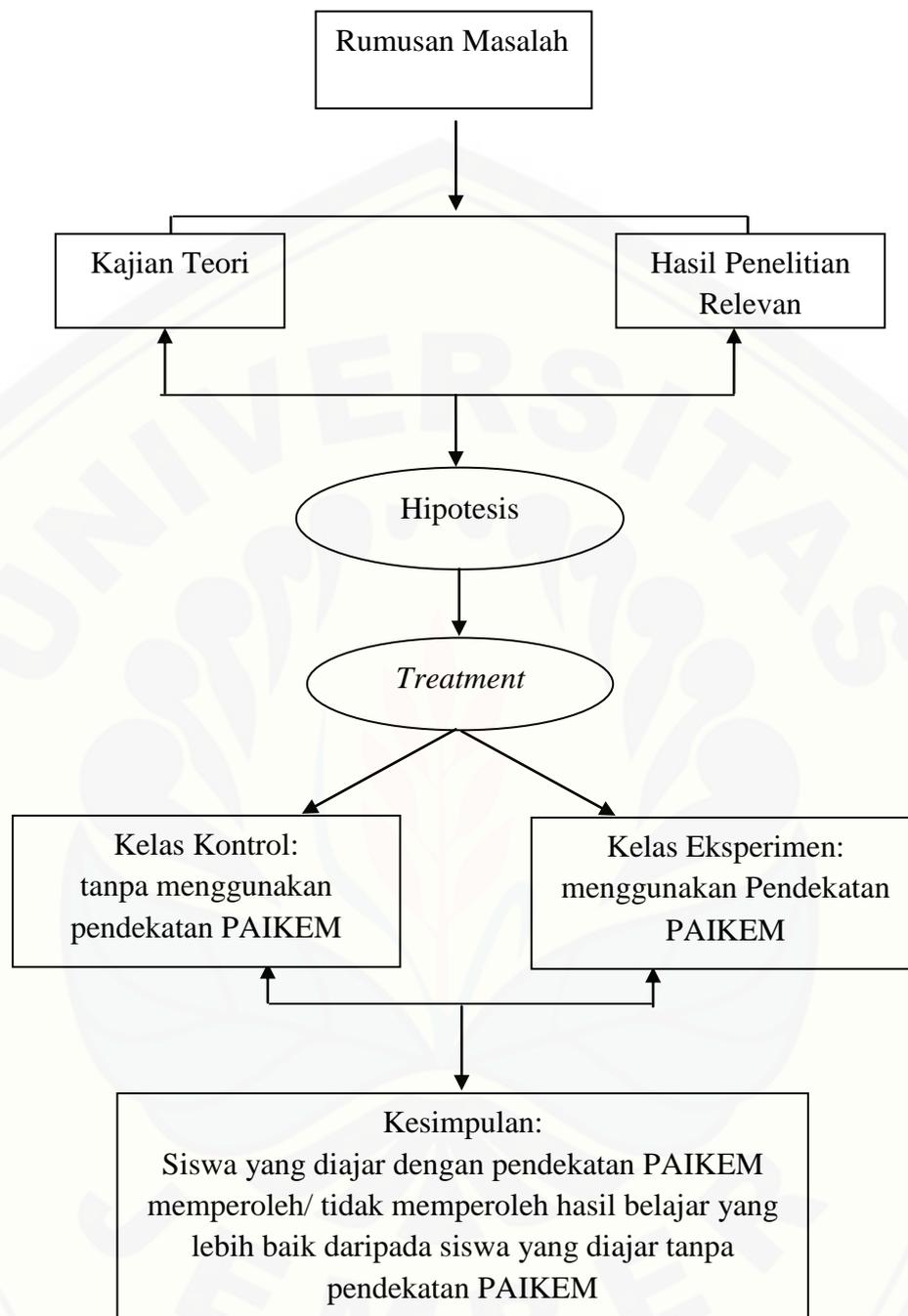
## 2.7 Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan keputusan bersama, di awal pertemuan diberikan tes awal atau *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui skor awal siswa pada pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama. *Pre-test* ini diberikan sebelum pemberian *treatment* (perlakuan) pada masing-masing kelas. *Pre-test* dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sama terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Artinya soal yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah soal yang sama, kemudian pada pertemuan berikutnya digunakan pendekatan PAIKEM pada kelas eksperimen sedangkan proses pembelajaran pada kelas

kontrol tanpa menggunakan pendekatan PAIKEM. Setelah itu, masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur atau soal yang sama dengan *pre-test*. Tes ini disebut *post-test* atau tes akhir. Selisih antara skor *post-test* dan *pre-test* kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan PAIKEM yang selanjutnya disebut sebagai hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 halaman 21.

### **2.8 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) penelitian ini adalah: Siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir



### BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian ini yang meliputi: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) rancangan penelitian, 3) subyek penelitian, 4) variabel penelitian, 5) definisi operasional, 6) langkah-langkah penelitian, 7) teknik pengumpulan data, dan 8) teknik analisis data.

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

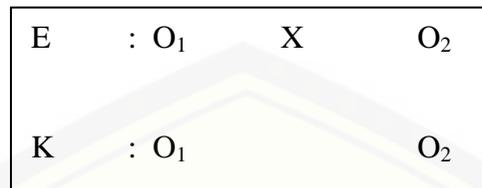
Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive area*, artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu di antaranya adalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang benar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:100). Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah SD Negeri Yosorati 02 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Adanya kesediaan dari pihak SD Negeri Yosorati 02 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
2. Penelitian dengan judul pengaruh penerapan pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar PKn siswa belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut.

#### 3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*eksperimental*”. Menurut Sanjaya (2013:87) Penelitian eksperimental dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.

Penelitian ini menggunakan pola eksperimental semu tipe *pre-test post-test control group design* seperti gambar berikut:



Gambar 3.1 Rancangan *pre-test post-test control group design*

(Masyhud, 2014:163)

Keterangan :

- E : kelompok eksperimen (kelas yang menggunakan pendekatan PAIKEM)
- K : kelompok kontrol (kelas yang tidak menggunakan pendekatan PAIKEM)
- O<sub>1</sub> : hasil *pre-test* atau tes awal
- O<sub>2</sub> : *post-test* atau tes akhir
- X : perlakuan berupa penggunaan pendekatan PAIKEM

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 02 Yosorati yang terdiri dari 2 kelas yaitu VA dan VB. Menurut Arikunto (2010:363) untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen peneliti perlu melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas ini menggunakan nilai UTS siswa dengan rumus.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Arikunto, 2010:368)

Keterangan:

- $t_0$  = t-observasi
- $M_1$  = mean (rata-rata) kelompok 1
- $M_2$  = mean (rata-rata) kelompok 2
- $MK_d$  = mean kuadrat dalam =  $JK_d : db_d$
- $JK_k$  = jumlah kuadrat kelompok
- $JK_d$  = jumlah kuadrat dalam

- $db_d$  = derajat kebebasan dalam  
 $n_1$  = jumlah subjek dalam kelompok 1  
 $n_2$  = jumlah subjek dalam kelompok 2

Tabel 3.1 Analisis hasil t-observasi

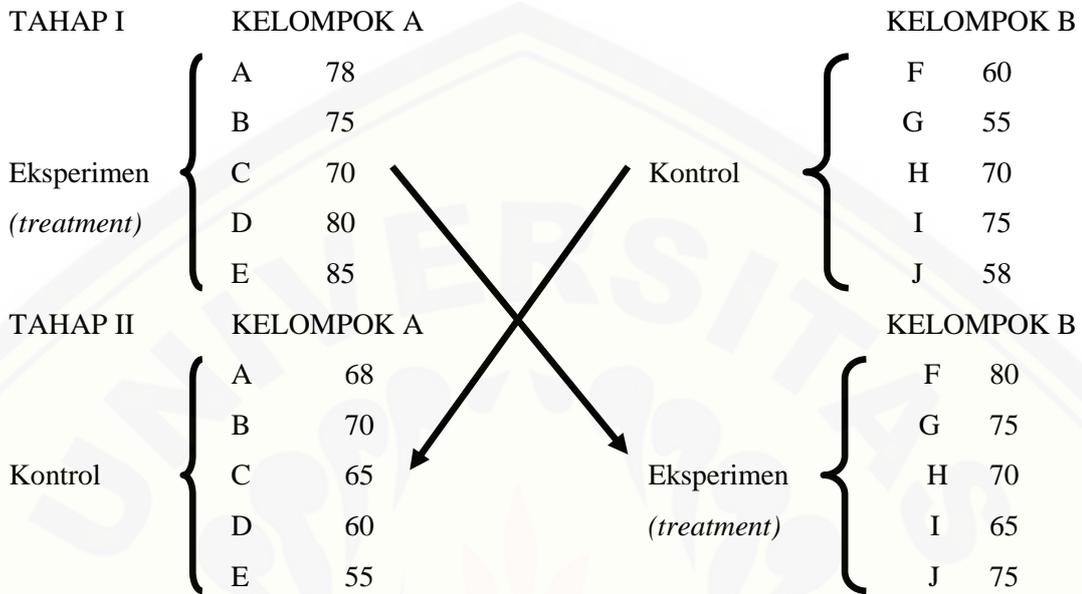
Jika $t_0 \geq t_t$ 5%	Jika $t_0 < t_t$ 5%
1. Ada perbedaan mean secara signifikan	1. Tidak ada perbedaan mean yang signifikan
2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak	2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima

Sumber: Arikunto (2010:367-368)

Uji homogenitas dengan menggunakan uji-t karena subyek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Jika analisis hasil  $t_0 < t_t$  maka populasi dinyatakan homogen sehingga peneliti dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian. Namun apabila hasil analisis  $t_0 > t_t$  maka populasi dinyatakan heterogen sehingga peneliti perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subyek dalam penelitian.

Untuk memberikan perlakuan silang, kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Dalam separuh waktu, satu kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok eksperimen pada separuh waktu selanjutnya sebagai kelompok kontrol. Begitu juga terhadap kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok kontrol. Pada separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen. Misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan pendekatan PAIKEM, sedangkan kelas lainnya, yaitu kelas B dijadikan kelas kontrol yang diberi perlakuan seperti biasanya sehari-hari, misalnya metode ceramah. Setelah selesai dalam satu periode tertentu, berganti kelas B dijadikan sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan pendekatan PAIKEM, sedangkan kelas A dijadikan sebagai kelas kontrol, dengan diberi perlakuan ceramah. Dengan model perlakuan tersebut, maka kedua kelompok akan saling pernah merasakan, baik sebagai kelompok eksperimental maupun sebagai kelompok kontrol. Jika

digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimental tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2 sketsa perlakuan silang

Tabel 3.2 Hasil ulangan tengah semester kelas VA dan VB

No.	Kelas VA		Kelas VB	
	$X_{K1}$	$X_{K1}^2$	$X_{K2}$	$X_{K2}^2$
1	60	3600	80	6400
2	50	2500	70	4900
3	60	3600	60	3600
4	65	4225	75	5625
5	35	1225	75	5625
6	75	5625	20	400
7	75	5625	55	3025
8	90	8100	80	6400
9	60	3600	70	4900
10	50	2500	50	2500
11	40	1600	90	8100
12	75	5625	25	625
13	55	3025	55	3025

No.	Kelas VA		Kelas VB	
	$X_{K1}$	$X_{K1}^2$	$X_{K2}$	$X_{K2}^2$
14	75	5625	40	1600
15	35	1225	50	2500
16	35	1225	80	6400
17	90	8100	90	8100
18	45	2025	40	1600
19	65	4225	60	3600
20	75	7225	80	6400
21	65	4225		
22	85	7225		
23	50	2500		
24	70	4900		
$\Sigma$	1480	97750	1245	85325
<b>Rata-rata</b>	61,67	-	62,25	-

Tabel 3.3 Ringkasan uji homogenitas

	Kelas VA	Kelas VB	Jumlah ( $\Sigma$ )
$n_K$	24	20	44 (N)
$\Sigma X_K$	1480	1245	2725 ( $\Sigma X_T$ )
$\Sigma X_K^2$	97750	85325	183075 ( $\Sigma X_T^2$ )
$M_K$	61,67	62,25	-

$$\begin{aligned}
 1. JK_T &= \Sigma X^2_T - \frac{(\Sigma X_T)^2}{N} \\
 &= 183075 - \frac{(2725)^2}{44} \\
 &= 183075 - \frac{7425625}{44} \\
 &= 183075 - 168764,205 \\
 &= 14310,795
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. JK_K &= \sum \frac{(\sum X_K)^2}{n_K} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} \\
 &= \frac{(1480)^2}{24} + \frac{(1245)^2}{20} - \frac{(2725)^2}{44} \\
 &= 91266,67 + 77501,25 - 168764,20 \\
 &= 3,72
 \end{aligned}$$

$$3. JK_d = JK_T - JK_K = 14310,795 - 3,72 = 14307,075$$

$$4. db_T = N - 1 = 44 - 1 = 43$$

$$5. db_K = K - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$6. db_d = N - K = 44 - 2 = 42$$

$$7. MK_K = JK_K : db_K = 3,72 : 1 = 3,72$$

$$8. MK_d = JK_d : db_d = 14307,075 : 42 = 340,64$$

$$\begin{aligned}
 9. t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{61,67 - 62,25}{\sqrt{340,64 \left( \frac{1}{24} + \frac{1}{20} \right)}} = \frac{-2,25}{\sqrt{340,64(0,091)}} = \frac{-0,58}{5,567} \\
 &= -0,104
 \end{aligned}$$

Menurut Arikunto (2010:214). Arah korelasi ini ditunjukkan oleh tanda hitung yang ada di depan indeks. Jika tandanya plus (+), maka arah korelasinya positif, sedang kalau minus (-) maka arah korelasinya negatif. Dalam hal menentukan besarnya korelasi, kita tidak perlu memperhatikan tanda hitung yang terdapat di depan indeks.

Berdasarkan hasil uji-t di atas diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar -0,104. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $db = 42$  terletak antara  $db = 40$  yang mempunyai harga  $t_{tabel} = 2,021$  dan  $db = 60$  yang mempunyai  $t_{tabel} = 2,000$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = 42$  dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= 2,021 - \left( \frac{2,021 - 2,000}{60 - 40} \right) (42 - 40) \\
 &= 2,021 - \left( \frac{0,021}{20} \right) (2) \\
 &= 2,021 - 0,0021 \\
 &= 2,0189
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,104 < 2,0189$ ) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2014:51). Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya.

- a. Variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan PAIKEM.
- b. Variabel terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama.
- c. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru kelas kontrol dan eksperimen yang sama, materi pelajaran yang sama dan kemampuan siswa yang sama. Dalam variabel kontrol yang berbeda hanya perlakuan terhadap masing-masing kelas.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti mengenai istilah yang ada pada penelitian dengan maksud menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang yang terkait dalam penelitian (Sanjaya, 2013:287). Untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian dan kesalahpahaman, maka beberapa istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya, sebagai berikut.

1. Pendekatan PAIKEM

Pendekatan PAIKEM adalah pendekatan mengajar yang digunakan dengan beberapa metode yaitu ceramah bervariasi, bermain peran, diskusi dan media pembelajaran slide presentasi powerpoint dan LCD Proyektor.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember dalam ranah kognitif yang meliputi mengingat, memahami, dan menerapkan (C1-C3) setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar PKn pokok bahasan keputusan bersama yang ditunjukkan dalam bentuk selisih skor *pre-test* dan *post-test*.

### 3.6 Langkah-Langkah Penelitian

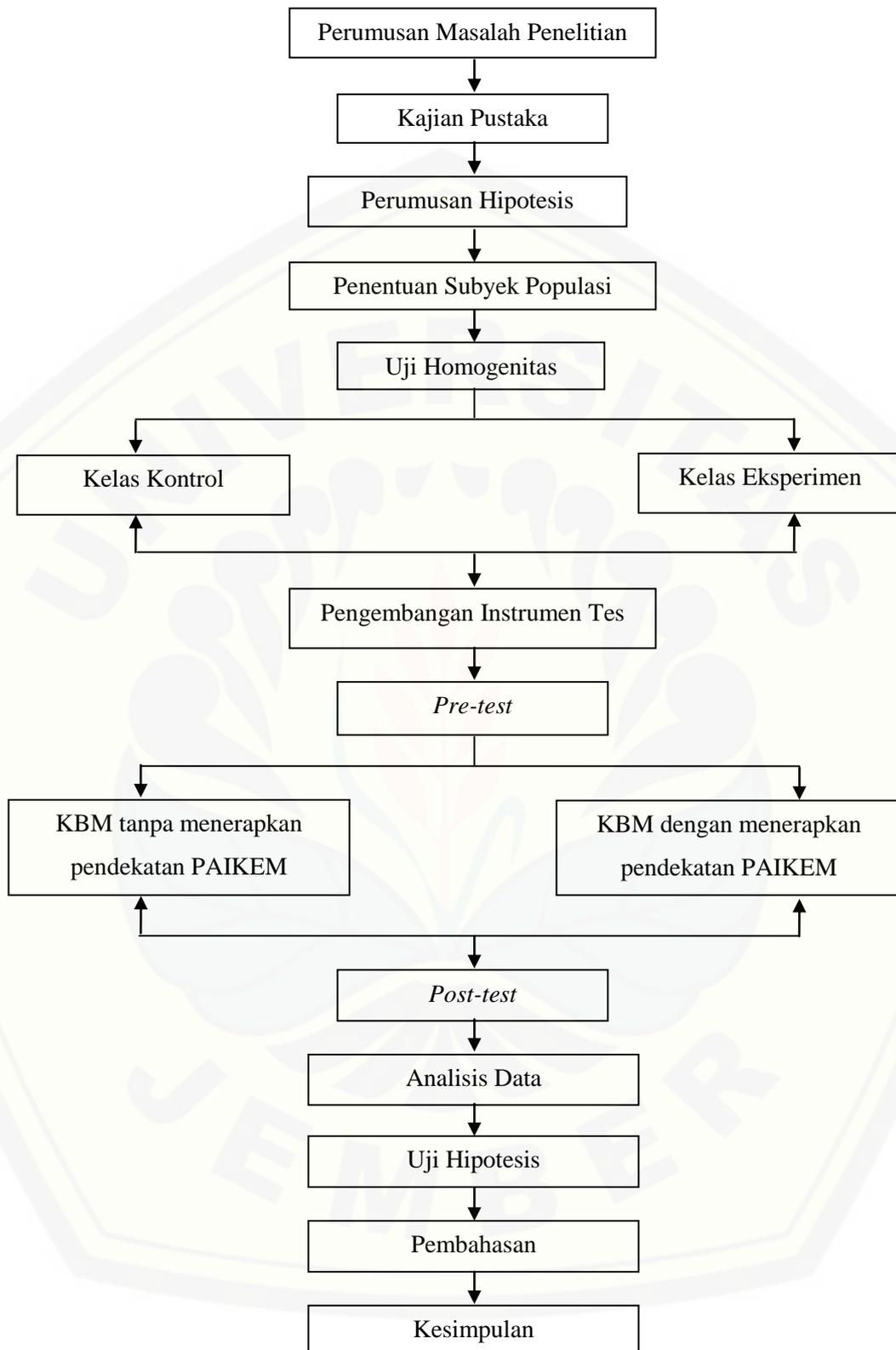
Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan meliputi kegiatan menyusun proposal dan perumusan masalah penelitian.
2. Melakukan observasi di sekolah yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi sebelum penelitian dilaksanakan.
3. Melakukan kajian pustaka.
4. Merumuskan hipotesis
5. Menentukan subyek penelitian.
6. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik undian
7. Melakukan pengembangan instrumen tes.
8. Memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa
9. Melaksanakan proses KBM pada kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan PAIKEM dan pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan PAIKEM
10. Memberikan *post-test* berupa latihan soal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan KBM untuk mengetahui skor *post-test*
11. Menganalisis data

12. Membuat pembahasan
13. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan alur penelitian berikut:





Gambar 3.2 Bagan alur penelitian

(Masyhud,2014:143)

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.7.1 Observasi

Menurut Arikunto (2010) observasi disebut juga pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Pendapat tersebut sejalan dengan Sanjaya (2013:270) yang menyatakan observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal yang diamati kemudian mencatatnya pada alat observasi. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber informasi keadaan awal siswa.

#### 3.7.2 Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan caradialog baik secara langsung maupun melalui media antara pewawancara dan yang diwawancarai sebagai sumber data (Sanjaya, 2013:263). Menurut Arikunto (2010:198) wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam penelitian pendidikan, wawancara adalah teknik yang biasa digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pendapat, sikap, ataupun persepsi seseorang.

#### 3.7.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:201) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan instrumen pengumpul data yang bersumber dari dokumen (Masyhud, 2012:216). Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, catatan harian, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sebagainya. Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan metode

dokumentasi adalah data yang bersifat penting yaitu daftar nama siswa kelas VA dan VB, data hasil UTS siswa, dan data-data lain penunjang penelitian. Hal ini dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

#### 3.7.4 Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Menurut Subari (dalam Rahmawati, 2014:34) tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diperlukan tentang seseorang dengan cara yang cepat dan tepat. Tes dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar yang dibuat oleh peneliti serta disesuaikan dengan kurikulum SDN Yosorati 02 yang sebelumnya dikonsultasikan dengan guru kelas. Tes terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) *pre-test* dilakukan sebelum perlakuan. *Pre-test* tersebut sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- 2) *post-test* dilakukan setelah proses belajar mengajar PKn

Sebelum mengadakan kegiatan pemberian soal *pre-test* dan *post-test*, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen soal *pre-test* dan *post-test*. Menurut Arikunto (2010:211) instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Sebuah tes disebut valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur dan dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap apabila diujikan berkali-kali.

Menurut Masyhud (2014:259-264), khusus untuk instrumen penelitian yang berupa tes, disamping harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, masih perlu pula memenuhi persyaratan daya pembeda (*discrimination power*) dan tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Memiliki daya pembeda artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara

kelompok yang pandai dan kelompok kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Sedangkan tingkat kesulitan instrumen tes mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir-butir tidak boleh terlalu sulit dan terlalu mudah.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan pada siswa kelas V di SDN Kramat Sukoharjo dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang. Instrumen soal yang direncanakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 30 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0. Selanjutnya memasukkan data pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil uji validitas instrumen soal dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Hasil uji validitas instrumen

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r tabel N=38	Kesimpulan
1	0,121	0,009	0,320	Tidak Valid
2	0,459	0,313	0,320	Valid
3	0,441	0,263	0,320	Valid
4	0,402	0,280	0,320	Valid
5	0,407	0,428	0,320	Valid
6	0,469	0,465	0,320	Valid
7	0,377	0,421	0,320	Valid
8	0,377	0,421	0,320	Valid
9	0,473	0,364	0,320	Valid
10	0,505	0,492	0,320	Valid
11	0,324	0,059	0,320	Valid
12	0,219	0,435	0,320	Valid
13	0,079	0,083	0,320	Tidak Valid
14	0,424	0,083	0,320	Valid
15	0,467	0,412	0,320	Valid
16	0,618	0,460	0,320	Valid
17	0,344	0,258	0,320	Valid
18	0,517	0,363	0,320	Valid
19	0,427	0,043	0,320	Valid
20	0,132	0,032	0,320	Tidak Valid
21	0,673	0,606	0,320	Valid
22	0,328	0,180	0,320	Valid
23	0,357	0,311	0,320	Valid
24	0,488	0,335	0,320	Valid
25	0,384	0,193	0,320	Valid
26	0,366	0,270	0,320	Valid

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r tabel N=38	Kesimpulan
27	0,421	0,528	0,320	Valid
28	0,176	0,096	0,320	Tidak Valid
29	0,427	0,242	0,320	Valid
30	0,357	0,219	0,320	Valid

Soal dinyatakan valid jika salah satu korelasi antara item soal dengan faktor atau skor total menunjukkan signifikan pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, dapat dilihat ada 4 soal yang tidak valid dari 30 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 26 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Hughes dalam Masyhud (2014:252) analisis uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (variabel X) dengan bagian belahan bawah (variabel Y) dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Masyhud, 2014:255)

Keterangan :

rx<sub>y</sub> : koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

N : jumlah sampel

X : skor butir soal bagian atas

Y : skor butir soal bagian bawah

Hasil korelasi tersebut kemudian dikoreksi dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2x \text{ rxy } - \text{split } - \text{half}}{1 + \text{rxy } - \text{split } - \text{half}}$$

(Hughes dalam Masyhud, 2014:252)

Keterangan :

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas

$R_{xy-split-half}$  = hasil korelasi belah dua

Jika hasil penghitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada r-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen test tersebut dianggap reliabel, namun jika hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada r-tabel, maka instrumen test tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan pada data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua (*lampiran Q*), maka jumlah skor butir soal bagian atas (sebagai variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian bawah (sebagai variabel Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.5 Analisis data korelasi product moment

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	9	9	81	81	81
2	9	10	81	100	90
3	6	7	36	49	42
4	11	11	121	121	121
5	9	10	81	100	90
6	5	7	25	49	35
7	7	9	49	81	63
8	6	8	36	64	48
9	9	10	81	100	90
10	8	9	64	81	72
11	7	8	49	64	56
12	7	7	49	49	49
13	7	6	49	36	42
14	5	7	25	49	35
15	10	9	100	81	90
16	7	6	49	36	42
17	7	6	49	36	42
18	4	7	16	49	28
19	9	5	81	25	45
20	6	6	36	36	36
21	7	4	49	16	28
22	7	10	49	100	70
23	8	10	64	100	80

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
24	7	6	49	36	42
25	7	7	49	49	49
26	5	5	25	25	25
27	6	7	36	49	42
28	11	10	121	100	110
29	2	4	4	16	8
30	10	6	100	36	60
31	10	9	100	81	90
32	10	11	100	121	110
33	4	7	16	49	28
34	13	11	169	121	143
35	8	6	64	36	48
36	9	9	81	81	81
37	12	11	144	121	132
38	5	3	25	9	15
Jumlah	289	293	2403	2433	2358

Keterangan :

X = skor butir bagian atas

Y = skor butir bagian bawah

X<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor butir bagian atas

Y<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor butir bagian bawah

XY = hasil kali skor butir bagian atas dan bawah

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{38 \times 2358 - (289)(293)}{\sqrt{[38 \times 2403 - (289)^2][38 \times 2433 - (293)^2]}} \\
 &= \frac{89604 - 84677}{\sqrt{[91314 - 83521][92454 - 85849]}} \\
 &= \frac{4927}{\sqrt{[7793][6605]}} \\
 &= \frac{4927}{\sqrt{51472765}} \\
 &= \frac{4927}{7174,45} \\
 &= 0,686
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas diperoleh angka korelasi antara skor pada soal bagian atas dan bawah ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,686 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk  $N=38$  ( $r$  tabel = 0,320). Hasil korelasi tersebut kemudian dikoreksi dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2x \ r_{xy} - split - half}{1 + r_{xy} - split - half} \\ &= \frac{2x \ 0,686}{1 + 0,686} \\ &= \frac{1,372}{1,686} \\ &= 0,813 \end{aligned}$$

Tabel 3.6 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1.00	Reliabilitas sangat tinggi

( Balian dalam Masyhud, 2014:256)

Berdasarkan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes tersebut dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas tergolong reliabilitas cukup sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan reliabel.

### c. Uji Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2011:211) daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Langkah-langkah untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut.

- 1 Susun lembar jawaban (*answer sheet*) peserta tes, mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai dengan skor terendah secara berurutan.
- 2 Setelah itu, kemudian lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok yang mendapat skor tinggi (*high score*) atau kelompok pandai, dan kelompok lembar jawaban yang memperoleh skor rendah (*low score*) atau kelompok lemah. Jika lembar jawaban peserta tes ganjil maka diambil satu lembar jawaban secara acak agar jumlah lembar jawaban skor tinggi dan rendah sama.

3. Buat 2 buah tabel distribusi jawaban, masing-masing tabel untuk jawaban kelompok pandai dan jawaban untuk kelompok rendah. (Masyhud, 2014:260)

Berikut tabel distribusi jawaban betul oleh kelompok pandai/tinggi dan kelompok kurang pandai/rendah.



Tabel 3.7 Distribusi jawaban betul oleh kelompok pandai/tinggi

No	Nama	Skor Item Tes Kelompok Tinggi																								Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26
1	Taufik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24
2	Ayu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	23	
3	Dewi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
4	Alfin	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
5	Susi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	
6	Ari	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
7	Ekhsa	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	19	
8	Ikhwan	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
9	Febri	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	19	
10	Sumi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	19	
11	Nurul	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	
12	Warda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	18	
13	Wasik	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	
14	Indra	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
15	Nuril	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17	
16	Faiq	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	
17	Fatima	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	16	
18	Intan	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	15	
19	Jamila	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14	
Jumlah Jawaban		16	12	8	13	13	17	17	16	17	13	14	11	9	14	15	15	7	16	13	14	17	16	13	14	12	13	

Catatan : Angka 1 menunjukkan soal dijawab oleh kelompok pandai dengan benar dan angka 0 menunjukkan bahwa kelompok pandai tersebut menjawab salah

Tabel 3.8 Distribusi jawaban betul oleh kelompok kurang pandai/rendah

No	Nama	Skor Item Tes Kelompok Rendah																								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	Widad	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	14
2	Ridwan	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
3	Ulfa	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	14
4	Feri	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14
5	Dedy	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	13
6	Lutfia	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	13
7	Rizal	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	13
8	Mustofa	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	13
9	Sadid	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13
10	Maulana	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13
11	Erwin	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12
12	Fahmi	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	12
13	Toha	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	12
14	Sahal	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	11
15	Nurahmar	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	11
16	Sahrul	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	11
17	Ridwanto	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	10
18	Fajar	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8
19	Siti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	6
Jumlah Jawab		10	6	5	6	5	11	11	12	11	14	7	11	4	7	9	7	8	6	11	10	11	15	8	3	8	11

Catatan : Angka 1 menunjukkan soal dijawab oleh kelompok kurang pandai dengan benar dan angka 0 menunjukkan bahwa kelompok kurang pandai tersebut menjawab salah

Setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, kemudian daya pembeda butir tes dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Arikunto, 2011:213-214)

Keterangan:

D	= Indeks daya pembeda
J <sub>A</sub>	= Banyaknya peserta kelompok atas
J <sub>B</sub>	= Banyaknya peserta kelompok bawah
B <sub>A</sub>	= Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar
B <sub>B</sub>	= Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar
P <sub>A</sub>	= Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
P <sub>B</sub>	= Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

Tabel 3.9 Klasifikasi indeks daya pembeda tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
0,01,-020	Jelek ( <i>poor</i> )
0,21-0,40	Cukup ( <i>satisfactory</i> )
0,41-0,70	Baik ( <i>good</i> )
0,71-1,00	Baik sekali ( <i>excellent</i> )

(Arikunto, 2011:218)

Suatu butir tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda  $\geq 0,21$ . Jika indeks daya pembeda suatu soal  $< 0,21$  maka butir soal tersebut perlu direvisi.

#### b. Tingkat Kesulitan Tes

Setelah menghitung indeks daya pembeda dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Menurut Arikunto (2011:207) soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2011:208)

Keterangan :

P	= Indeks tingkat kesulitan tes
B	= Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar
JS	= Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.10 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
0,1 - 0,3	Sulit
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

(Arikunto, 2011:210)

Berikut tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes.

Tabel 3.11 Rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes

No. Soal	Jawaban betul oleh kelompok pandai	Jawaban betul oleh kelompok rendah	Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan	Keterangan (direvisi atau tidak)
1	16	10	0,316	0, 684	Baik
2	12	6	0,316	0,473	Baik
3	8	5	<b>0,158</b>	0,342	Direvisi
4	13	6	0,368	0,50	Baik
5	13	5	0,421	0,470	Baik
6	17	11	0,316	0,736	Baik
7	17	11	0,316	0,736	Baik
8	16	12	0,211	0,736	Baik
9	17	11	0,316	0,736	Baik
10	13	14	<b>-0,05</b>	0,710	Direvisi
11	14	7	0,368	0,552	Baik
12	11	11	<b>0</b>	0,578	Direvisi
13	9	4	0,263	0,342	Baik
14	14	7	0,368	0,552	Baik
15	15	9	0,316	0,631	Baik
16	15	7	0,421	0,578	Baik
17	7	8	<b>-0,05</b>	0,394	Direvisi
18	16	6	0,526	0,578	Baik
19	13	11	<b>0,105</b>	0,631	Direvisi
20	14	10	0,211	0,631	Baik
21	17	11	0,316	0,736	Baik

No. Soal	Jawaban betul oleh kelompok pandai	Jawaban betul oleh kelompok rendah	Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan	Keterangan (direvisi atau tidak)
22	16	15	<b>0,053</b>	0,815	Direvisi
23	13	8	0,263	0,552	Baik
24	14	3	0,579	0,447	Baik
25	12	8	0,211	0,526	Baik
26	13	11	<b>0,105</b>	0,631	Direvisi

Berdasarkan hasil analisis butir tes tentang daya pembeda dan tingkat kesulitan tes pada tabel 3.11 tersebut dapat dikemukakan bahwa dari 26 butir tes yang dianalisis, terdapat 7 butir tes yang harus direvisi, yaitu butir tes nomor 3, 10, 12, 17, 19, 22, dan 26

### 3.8 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka digunakan teknik analisis statistik  $t_{test}$  sampel terpisah untuk mengolah data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM, dapat dianalisis dengan uji  $t$  sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\left[ \sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}} \right] \left[ \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}$$

(Arikunto, 2006:306)

Keterangan :

$M_x$  = selisih skor rata-rata kelompok eksperimen

$M_y$  = selisih skor rata-rata kelompok kontrol

$N_x$  = banyaknya subjek kelompok eksperimen

$N_y$  = banyaknya subjek kelompok kontrol

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok eksperimen

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok kontrol

Untuk menguji pengaruh yang signifikan,  $t_{tes}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- a. Harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Harga  $t_{tes} < t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika uji hipotesis menunjukkan positif dan signifikan maka analisis dilanjutkan dengan analisis keefektifan relatif (ER) dengan rumus sebagai berikut:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2014:321)

Keterangan:

$ER$  = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

$MX_1$  = selisih skor rata-rata kelompok kontrol

$MX_2$  = selisih skor rata-rata kelompok eksperimen

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Yosorati 02 Jember pada tanggal 25-30 Mei 2015. Subyek penelitian ini berjumlah 44 siswa yang terdiri atas 2 kelas yaitu kelas VA dan kelas VB di SDN Yosorati 02 Jember. Kelas VA berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM, sedangkan kelas VB berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol pembelajarannya tanpa pendekatan PAIKEM. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi keputusan bersama.

Sebelum penelitian terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas diketahui bahwa kedua kelas yaitu kelas VA dan VB dinyatakan homogen. Artinya tingkat kemampuan siswa kedua kelas sebelum diberikan perlakuan adalah sama. Selanjutnya diadakan uji validitas, reliabilitas, indeks daya pembeda, dan tingkat kesulitan soal. Hasil *pre-test* dan *post-test* dihitung dengan menggunakan rumus  $t_{test}$  untuk sampel terpisah. Skor *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Skor *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>pre-test</i> ( $X_1$ )	<i>post-test</i> ( $X_2$ )	<i>pre-test</i> ( $Y_1$ )	<i>post-test</i> ( $Y_2$ )
1	46	50	27	38
2	69	77	27	35
3	73	73	60	62
4	81	88	31	46
5	58	65	54	56
6	65	81	58	62
7	62	69	69	77
8	65	81	62	73
9	65	81	50	50
10	92	100	56	58
11	88	92	73	73
12	85	88	42	46
13	69	73	50	54
14	88	92	54	77
15	69	88	38	50
16	42	77	73	81
17	69	85	69	81
18	50	62	62	58
19	65	92	81	88
20	50	65	50	58
21	58	65		
22	69	96		
23	65	88		
24	65	85		
$\Sigma$	1608	1913	1078	1227

Keterangan:

- $X_1$  : Skor *pre-test* pada kelas eksperimen  
 $X_2$  : Skor *post-test* pada kelas eksperimen  
 $Y_1$  : Skor *pre-test* pada kelas kontrol  
 $Y_2$  : Skor *post-test* pada kelas kontrol

## 4.2 Analisis Data

Analisis data statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Datanya berupa nilai *pre-test* dengan *post-test* pada kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis kerja ( $H_a$ ) = Siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM.

Hipotesis kerja tersebut akan diuji secara statistik sehingga hipotesis kerja tersebut diubah menjadi hipotesis statistik atau hipotesis nihil ( $H_o$ ). Hipotesis nihil penelitian ini adalah:

Hipotesis nihil ( $H_o$ ) = Siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama tidak memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM.

Untuk menguji pengaruh penerapan pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Yosorati 02 Jember, hasil  $t_{tes}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila tes signifikansi tersebut menunjukkan hasil yang signifikan (harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$ ) maka  $H_o$  yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran tidak memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM ditolak dan  $H_a$  diterima. Penghitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Ringkasan *t-test*

Sumber Data	Kelas Eksperimen (VA)	Kelas Kontrol (VB)
$\sum N$	24	20
$\sum pre-test$	1608	1078
$\sum post-test$	1913	1227
$\sum_{k=0}^n \Delta_K$	303	149
$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$	5703	1713
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	12,625 ( $M_x$ )	7,45 ( $M_y$ )

## Keterangan

$\sum N$  : jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_K$  : jumlah beda skor *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$  : jumlah kuadrat dari beda skor *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n M\Delta$  : jumlah rata-rata dari beda skor *pre-test* dan *post-test*

a. Rata-rata selisih skor *pre-test* dengan *post-test* kelas eksperimen

$$1. \text{Rata - rata}(M_x) = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{303}{24} = 12,625$$

$$\begin{aligned}
 2. \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 5703 - \frac{(303)^2}{24} \\
 &= 5703 - \frac{91809}{24} \\
 &= 5703 - 3825,375 \\
 &= 1877,625
 \end{aligned}$$

b. Rata-rata selisih skor *pre-test* dengan *post-test* pada kelas kontrol

$$1. \text{Rata - rata}(M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{149}{20} = 7,45$$

$$\begin{aligned}
 2. \sum y^2 &= \sum y - \frac{(\sum y)^2}{N} = 1713 - \frac{(149)^2}{20} \\
 &= 1713 - \frac{22201}{20} \\
 &= 1713 - 1110,05 \\
 &= 602,95
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_X + N_Y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}} \\
 &= \frac{12,625 - 7,45}{\sqrt{\left(\frac{1877,625 + 602,95}{24 + 20 - 2}\right) \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{20}\right)}} \\
 &= \frac{5,175}{\sqrt{\left(\frac{2480,575}{42}\right) (0,091)}} \\
 &= \frac{5,175}{\sqrt{(59,061)(0,091)}} \\
 &= \frac{5,175}{\sqrt{5,374}} = \frac{5,175}{2,318} \\
 &= 2,232
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *t-test* 2,232. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $db = 42$  terletak antara  $db = 40$  yang mempunyai harga  $t_{tabel} = 2,021$  dan  $db = 60$  yang mempunyai  $t_{tabel} = 2,000$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = 42$  dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= 2,021 - \left(\frac{2,021 - 2,000}{60 - 40}\right) (42 - 40) \\
 &= 2,021 - \left(\frac{0,021}{20}\right) (2) \\
 &= 2,021 - 0,0021 \\
 &= 2,0189
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai  $t_{tabel}$  tersebut berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,232 > 2,0189$ ) sehingga hipotesis nihil di tolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM.

Setelah dilakukan tes signifikansi dan diperoleh hasil yang signifikan, selanjutnya dilakukan uji keefektifan relatif untuk mendeteksi tingkat keberhasilan suatu perlakuan (*treatment*) dibandingkan dengan perlakuan lainnya terhadap suatu kelompok. Uji keefektifan relatif tersebut dihitung dengan rumus:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2014:321)

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

$MX_1$  = Rata-rata beda kelas kontrol

$MX_2$  = Rata-rata beda kelas eksperimen

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil uji keefektifan relatif	Kategori keefektifan
91%-100%	Keefektifan sangat tinggi
71%-90%	Keefektifan tinggi
31%-70%	Keefektifan sedang
11%-30%	Keefektifan rendah
0%-10%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2014:321)

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{12,625 - 7,450}{\frac{7,450 + 12,625}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{5,175}{\frac{20,075}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{5,175}{10,037} \times 100\% \\
 &= 51,55\% \text{ (keefektifan sedang)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan, bahwa pencapaian hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan PAIKEM menunjukkan lebih efektif sekitar 51,55% bila dibandingkan dengan kelas kontrol tanpa pendekatan PAIKEM. Atau dengan kata lain, siswa yang diajar menggunakan pendekatan PAIKEM memperoleh hasil belajar 51,55% lebih efektif daripada siswa yang diajar tanpa menggunakan pendekatan PAIKEM.

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Yosorati 02 Jember dengan menerapkan pendekatan PAIKEM di kelas eksperimen dan tanpa pendekatan PAIKEM di kelas kontrol. Pendekatan PAIKEM merupakan pendekatan mengajar yang digunakan dengan beberapa metode dan media pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas eksperimen antara lain: metode ceramah bervariasi, diskusi, dan bermain peran. Media yang digunakan adalah slide presentasi *powerpoint* dan LCD proyektor. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas

baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Sebelum dilaksanakan proses belajar mengajar, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji t karena hanya terdapat 2 kelas variabel. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar -0,104. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $db = 42$  adalah 2,0189. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,104 < 2,0189$ , sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Selanjutnya sebelum proses pembelajaran, terlebih dahulu diberikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan PAIKEM. Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen, pendekatan PAIKEM digunakan dengan metode pembelajaran ceramah bervariasi dan diskusi. Media pembelajaran yang digunakan adalah slide presentasi *powerpoint* dan LCD proyektor. Selanjutnya pada pertemuan kedua di kelas eksperimen, pendekatan PAIKEM digunakan dengan metode pembelajaran bermain peran. Pada pertemuan terakhir diberikan soal *post-test* pada masing-masing kelas. dilakukan uji-t untuk menentukan hipotesis yang akan diterima. Data yang digunakan untuk uji-t adalah selisih antara skor *post-test* dan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penghitungan tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 2,232$ . Nilai  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db = 42$  pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh  $t_{tabel} = 2,0189$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,232 > 2,0189$ ). Hal ini menunjukkan bahwasiswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM.

Keefektifan relatif (ER) pendekatan PAIKEM dapat dihitung dengan menggunakan data rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penghitungan ER diperoleh hasil 51,55%, sehingga dapat disimpulkan siswa kelas VA yang diajar dengan pendekatan PAIKEM memperoleh hasil belajar 51,55% lebih baik dibandingkan dengan kelas VB yang diajar tanpa menggunakan pendekatan PAIKEM.

Selain dari pendekatan PAIKEM, keberhasilan hasil belajar siswa sebesar 48,45% juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Menurut Rusman (2012:124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Berdasarkan pendapat di atas, banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, daya nalar siswa, cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, dan cara mengajar guru.

Pendekatan PAIKEM adalah pendekatan mengajar yang digunakan dengan metode tertentu dan berbagai media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pendekatan PAIKEM memungkinkan siswa melakukan kegiatan beragam untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diajarkan sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran di kelas eksperimen, selama proses pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM siswa sangat tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berupa gambar dan slide presentasi yang ditampilkan melalui LCD proyektor menarik perhatian siswa. siswa terlihat senang dengan proses pembelajaran menggunakan metode bermain peran karena sebelumnya guru belum pernah menerapkan metode bermain peran. Pembelajaran yang bervariasi tersebut dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan pembelajaran pada kelas kontrol, saat pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan karena proses pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,232 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0189 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu uji keefektifan relatif pendekatan PAIKEM dengan tanpa menggunakan pendekatan PAIKEM diperoleh hasil 51,55%. Hal ini berarti pencapaian hasil belajar siswa kelas VA yang diajar dengan pendekatan PAIKEM lebih baik 51,55% dibandingkan dengan kelas VB yang diajar tanpa menggunakan pendekatan PAIKEM.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah :

#### 5.2.1 Bagi guru

- a. hendaknya dapat menerapkan pendekatan PAIKEM dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. hendaknya pendekatan PAIKEM dapat diterapkan oleh guru-guru lain selain di kelas V.
- c. hendaknya menerapkan pendekatan PAIKEM dengan metode dan media pembelajaran lainnya.

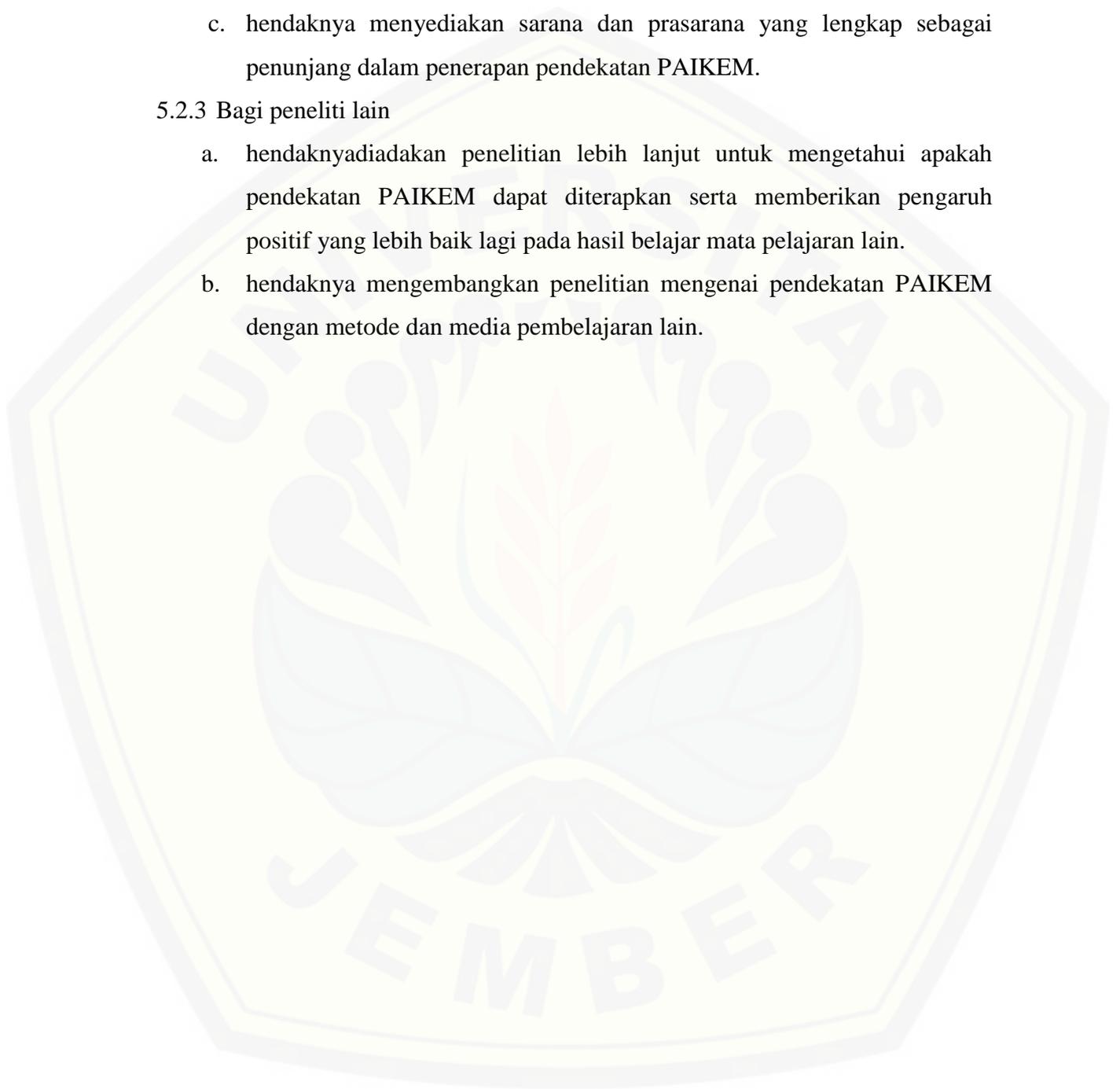
#### 5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a. hendaknya dapat menyarankan guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PAIKEM.

- b. hendaknya dapat mendukung penerapan pendekatan PAIKEM sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.
- c. hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap sebagai penunjang dalam penerapan pendekatan PAIKEM.

#### 5.2.3 Bagi peneliti lain

- a. hendaknya diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah pendekatan PAIKEM dapat diterapkan serta memberikan pengaruh positif yang lebih baik lagi pada hasil belajar mata pelajaran lain.
- b. hendaknya mengembangkan penelitian mengenai pendekatan PAIKEM dengan metode dan media pembelajaran lain.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional
- Anggraeni. 2013. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Di SDN Kejapanan IV Tahun Pelajaran 2012/2013." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD FKIP Universitas Jember.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Armini, Y., Putra, M., dan Sujana, W. 2014. Pendekatan PAIKEM Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol. 2 (1).
- Asmani, Jamal. 2010. *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: DIVA Press
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM Dari Behaviouristik Sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Mardiati, Muchtar, Sumarjono, Rijadi, dan Suhanto. 2010. *Pengembangan Pendidikan kewarganegaraan SD*. Jember: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional
- Marinta, Fungsi. 2012. "Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS Pada Pokok Bahasan Jenis Dan Persebaran Sumber Daya Alam Pemanfaatannya Di SDN Tempursari 01 Lumajang Tahun Pelajaran 2012 – 2013." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD FKIP Universitas Jember.

- Masyhud, S. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Purwandari, Y., Arcana, N., dan Riastini, N. 2013. Pengaruh Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lelateng. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol. 1 (1).
- Rahmawati, Rizki. 2013. "Pengaruh Penggunaan Media Audia Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Keperluan Sehari-hari Di SDN 02 Setail Genteng Banyuwangi." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD FKIP Universitas Jember.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wahyuni, Widya. 2010. "Penerapan Model PAIKEM untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN Sokosari 02 Tuban." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Malang.: Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Pra Sekolah Universitas Negeri Malang.
- Wibowo, Dwi. 2013. *Taksonomi Anderson*.  
<http://dwicahyadiwibowo.blogspot.com/2013/02/taksonomi-anderson.html>
- Yurisko, Dheka. 2012. "Peningkatan Hasil Belajar Berbicara Melalui PAIKEM Dengan Media Kotak Kartu Misteri Pada Siswa Kelas III SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD FKIP Universitas Jember.

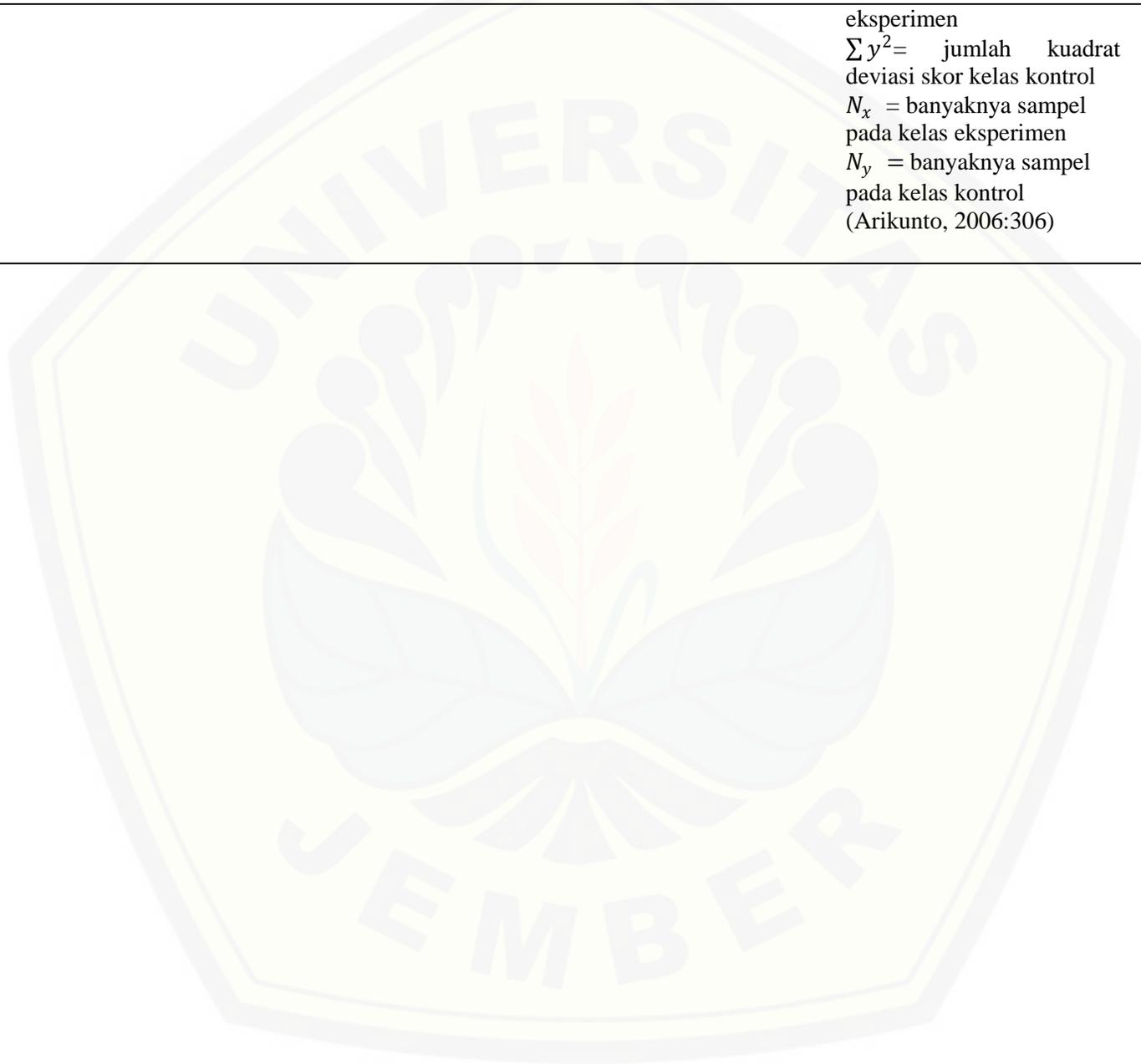
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Penerapan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Di SDN Yosorati 02 Jember Tahun Ajaran 2014/2015	Apakah siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM?	1. Variabel bebas: Pendekatan PAIKEM  2. Variabel terikat: hasil belajar PKn siswa kelas V	1. Langkah-langkah/tahapan pendekatan PAIKEM : a. pendahuluan b. presentasi materi c. melakukan bimbingan dan pelatihan siswa d. menelaah pemahaman siswa dan umpan balik e. menganalisis dan mengobservasi hasil kerja siswa  2. Skor hasil Belajar PKn ( <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> ) siswa kelas V	1. Responden: Siswa kelas V SDN Yosorati 02  2. Informan: Guru kelas V  3. Data dokumen: • <i>Pre-test</i> • <i>Post-test</i> • foto kegiatan  4. Bahan Rujukan: Buku pustaka/ Literatur	1. Lokasi penelitian: SDN Yosorati 02 Sumberbaru  2. Desain Penelitian : Penelitian Eksperimental semu-pola <i>non equivalent control group design</i>  3. Subyek Penelitian: Siswa kelas V SDN Yosorati 02  4. Teknik pengumpulan data: 1. observasi 2. wawancara 3. dokumentasi 4. tes  5. Teknik Analisis Data: analisis uji t-tes dengan rumus  $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \left[ \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$	Siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM

Keterangan:  
 $M_x$  = selisih skor rata-rata kelas eksperimen  
 $M_y$  = selisih skor rata-rata kelas kontrol  
 $\sum x^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelas

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
					eksperimen	
					$\sum y^2 =$ jumlah kuadrat	
					deviasi skor kelas kontrol	
					$N_x =$ banyaknya sampel	
					pada kelas eksperimen	
					$N_y =$ banyaknya sampel	
					pada kelas kontrol	
					(Arikunto, 2006:306)	



**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran	Siswa kelas VA dan VB

**B.2 Pedoman Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Tanggapan guru mengenai metode pembelajaran PKn yang biasa digunakan	Guru kelas VA dan VB

**B.3 Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Daftar nama siswa kelas V SDN Yosorati 02	Dokumen
2	Nilai siswa kelas V SDN Yosorati 02	Dokumen

**B.4 Pedoman Tes**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Hasil tes awal ( <i>pre-test</i> )	Siswa kelas V A dan V B SDN Yosorati 02
2	Hasil tes akhir ( <i>post-test</i> )	Siswa kelas V A dan V B SDN Yosorati 02

**LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI**

Nama Sekolah :SDN Yosorati 02 Jember

Tanggal: 14 Februari 2015

Nama Guru : Endang Ninfrowati, S.Pd

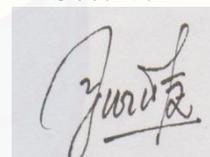
Waktu : 07.00

Kelas/semester: VA/2

No.	Aktivitas yang muncul	Check list	
		ya	Tidak
1.	Siswa aktif bertanya		√
2.	Siswa mampu mengungkapkan gagasan		√
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang masalah yang disampaikan guru		√

Keterangan : Beri tanda ( √ ) pada kolom check list apabila aktivitas yang ditentukan muncul.

Observer



**Nurvita Fatimatus Z**  
110210204115

**LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI**

Nama Sekolah : SDN Yosorati 02 Jember

Tanggal: 14 Februari 2015

Nama Guru : Nina Anggraeni, S.Pd

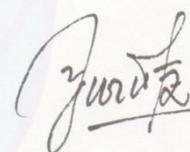
Waktu : 10.00

Kelas/semester: VB/2

No.	Aktivitas yang muncul	Check list	
		ya	Tidak
1.	Siswa aktif bertanya		√
2.	Siswa mampu mengungkapkan gagasan		√
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang masalah yang disampaikan guru		√

Keterangan : Beri tanda ( √ ) pada kolom check list apabila aktivitas yang ditentukan muncul

Observer



**Nurvita Fatimatus Z**  
110210204115



Nama sekolah : SDN Yosorati 02                      tanggal                      :14 Februari 2015

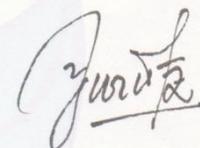
Nama guru        : Nina Anggraeni, S.Pd                      waktu                      : 09.30 WIB

Kelas/semester : V B/2

2. Wawancara awal dengan guru kelas VB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode pembelajaran apa yang biasa digunakan saat pembelajaran PKn?	Metode ceramah, penugasan,. Media yang digunakan LKS
2	Kendala apa yang biasa Ibu ditemui selama proses pembelajaran PKn?	anak sulit memahami materi yang dijelaskan guru.
3	Bagaimana respon siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran?	Siswa terkadang ramai sendiri
4	Apakah Ibu pernah mencoba menggunakan metode pembelajaran yang lain? Mengapa?	Pernah, tetapi kadang tidak efektif.

Peneliti



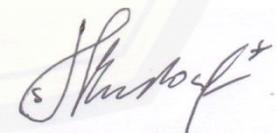
Nurvita Fatimatus Zahro

NIM 110210204115

**LAMPIRAN E. DAFTAR NILAI UTS SISWA****Lampiran E.1 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas V A Mata Pelajaran PKn**

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan PKn
1.	Vivi Anggraeni	60
2.	Dimas Taufiq	50
3.	Dewi Susilowati	60
4.	Fatimatus Zahro	65
5.	Hamimatus Saidiah	35
6.	Ilham Yahya	75
7.	Isroful Laili	75
8.	Kholifah Safinatun	90
9.	Lilis Ariyani	60
10.	Muhammad Riski Ariyadi	50
11.	Masruhin Nur Diansyah	40
12.	Muhammad Sulton Nikmatullah	75
13.	Mahtumah	55
14.	Muhammad Ainun Najid	75
15.	Muhammad Abdillah	35
16.	Munifatus Sarifah	35
17.	Mita Natalia	90
18.	Siti Nur Haliza	45
19.	Siti Nur Kholifa	65
20.	Siti Khotija	75
21.	Siti Aminah	65
22.	Oumi Nur Aidha	85
23.	Uswatun Hasanah	50
24.	Abdul Aziz	70

Wali Kelas VA



**Endang Ninfrowati, S. Pd**  
**NIP. 19660209 199104 2 001**

1. Persentase siswa kelas VA yang memperoleh nilai  $\geq 65$ :

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{12}{24} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

2. Persentase siswa yang memperoleh nilai  $< 65$ :

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{12}{24} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

**Keterangan**

N = jumlah seluruh siswa

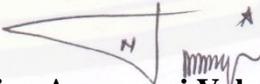
n = jumlah siswa yang tuntas belajar (KKM  $\geq 65$ )

P = presentase ketuntasan hasil belajar

**Lampiran E.2 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas V B Mata Pelajaran PKn**

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan PKn
1.	Nur Aini	80
2.	Nur Azizah	70
3.	Nurul Mustofa	<b>60</b>
4.	Ahmad Arifullah	75
5.	Abdullah	75
6.	Holifatus Sa'adah	<b>20</b>
7.	Hidayati	<b>55</b>
8.	Hilwatul Aini	80
9.	Halimatus Sa'diyah	70
10.	Hadi Suprastio	<b>50</b>
11.	Yati Vera	90
12.	Mutawaqil Alallah	<b>25</b>
13.	Muhammad Fais	<b>55</b>
14.	Novita Wulandari	<b>40</b>
15.	Rida Farera	<b>50</b>
16.	Siti Sholiatul Hasanah	80
17.	Siti Siyama	90
18.	Syahrul Agustiawan	<b>40</b>
19.	Zamroni	<b>60</b>
20.	Misna	80

Wali Kelas VB

  
**Nina Anggraeni Valentin, S.Pd**

1. Persentase siswa kelas VB yang memperoleh nilai  $\geq 65$ :

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{10}{20} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

2. Persentase siswa kelas VB yang memperoleh nilai  $< 65$ :

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{10}{20} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

**Keterangan**

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar ( $KKM \geq 65$ )

P = presentase ketuntasan hasil belajar

## LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SDN Yosorati 02  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan kewarganegaraan (PKn)  
**Kelas/Semester** : V/ 2  
**Standar Kompetensi** : 4. Menghargai keputusan bersama

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
4.1 Mengenal bentuk –bentuk keputusan bersama	Bentuk-bentuk keputusan bersama	Kognitif 1. Produk <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian keputusan bersama</li> <li>• Mendeskripsikan bentuk-bentuk keputusan bersama</li> <li>• Menjelaskan prinsip-prinsip dalam keputusan bersama</li> </ul>	Kelas kontrol: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang keputusan bersama</li> <li>• Guru membagikan lembar kerja siswa</li> <li>• Siswa mengerjakan tugas yang ada pada lembar kerja</li> </ul>	Tes tulis	Pilihan ganda	4 x 35 menit	Sumber: • Buku PKn kelas V

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
		2. Proses <ul style="list-style-type: none"> <li>• mendefinisikan keputusan bersama</li> <li>• mengidentifikasi manfaat pengambilan keputusan bersama</li> </ul>	Kelas eksperimen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi secara singkat melalui slide presentasi powerpoint</li> <li>• Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi</li> <li>• Guru membentuk kelompok kecil</li> <li>• Siswa bermain peran</li> <li>• Siswa berdiskusi dalam mengerjakan LKK</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas</li> </ul>	Tes tulis	Pilihan ganda	4x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PKN Kelas V</li> <li>• Slide presentasi</li> <li>• Naskah drama</li> </ul>

**LAMPIRAN G RPP KELAS EKSPERIMEN****Lampiran G.1 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Ke 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN Yosorati 02 Jember</b>
<b>Kelas</b>	<b>: V A</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: PKn (Pendidikan kewarganegaraan)</b>
<b>Semester</b>	<b>: 2 (dua)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**A. Standar Kompetensi**

4. Menghargai keputusan bersama

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Mengenal bentuk –bentuk keputusan bersama

**C. Indikator**

Kognitif

Produk

1. Menjelaskan pengertian keputusan bersama
2. Mendeskripsikan beberapa bentuk keputusan bersama
3. Menjelaskan prinsip prinsip dan manfaat dalam keputusan bersama

Proses

1. Mengidentifikasi bentuk keputusan bersama
2. Mengidentifikasi manfaat keputusan bersama

**D. Tujuan Pembelajaran**

Produk

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan bersama dengan benar setelah menyimak slide *powerpoint*

2. Siswa mampu mendefinisikan beberapa bentuk dari hasil keputusan bersama setelah menyimak gambar pada slide *power point*
3. Siswa mampu menyebutkan prinsip dan manfaat dalam keputusan bersama setelah bermain peran

#### Proses

1. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk keputusan bersama dengan benar setelah berdiskusi
2. Siswa mampu mengidentifikasi manfaat keputusan bersama setelah bermain peran

#### E. Materi Pembelajaran

Terlampir

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan PAIKEM

Metode Pembelajaran : ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan,

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sesuai agama masing-masing</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa melaksanakan “tepuk semangat”</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi, “Pada pertemuan sebelumnya kita sudah belajar mengenai organisasi, coba sebutkan apa saja organisasi itu”</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keputusan bersama</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan secara singkat keputusan bersama melalui slide powerpoint</li> <li>2. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai slide</li> <li>3. Guru menunjukkan gambar bentuk keputusan bersama</li> <li>4. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai gambar</li> <li>5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa</li> <li>6. Guru membagikan lembar kerja kelompok pada siswa</li> <li>7. Siswa mengidentifikasi bentuk keputusan bersama yang ada di masyarakat dan menuliskan di LKK</li> <li>8. Siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas</li> <li>9. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil kerja kelompok</li> </ol>	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa</li> <li>4. Salam penutup</li> </ol>	10Menit

#### H. Sumber Belajar

1. Buku PKn kelas V SD/MI

2. Slide presentasi *powerpoint*

**I. Penilaian**

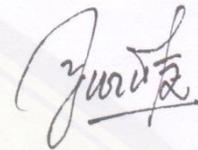
1. Tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Guru kelas VA

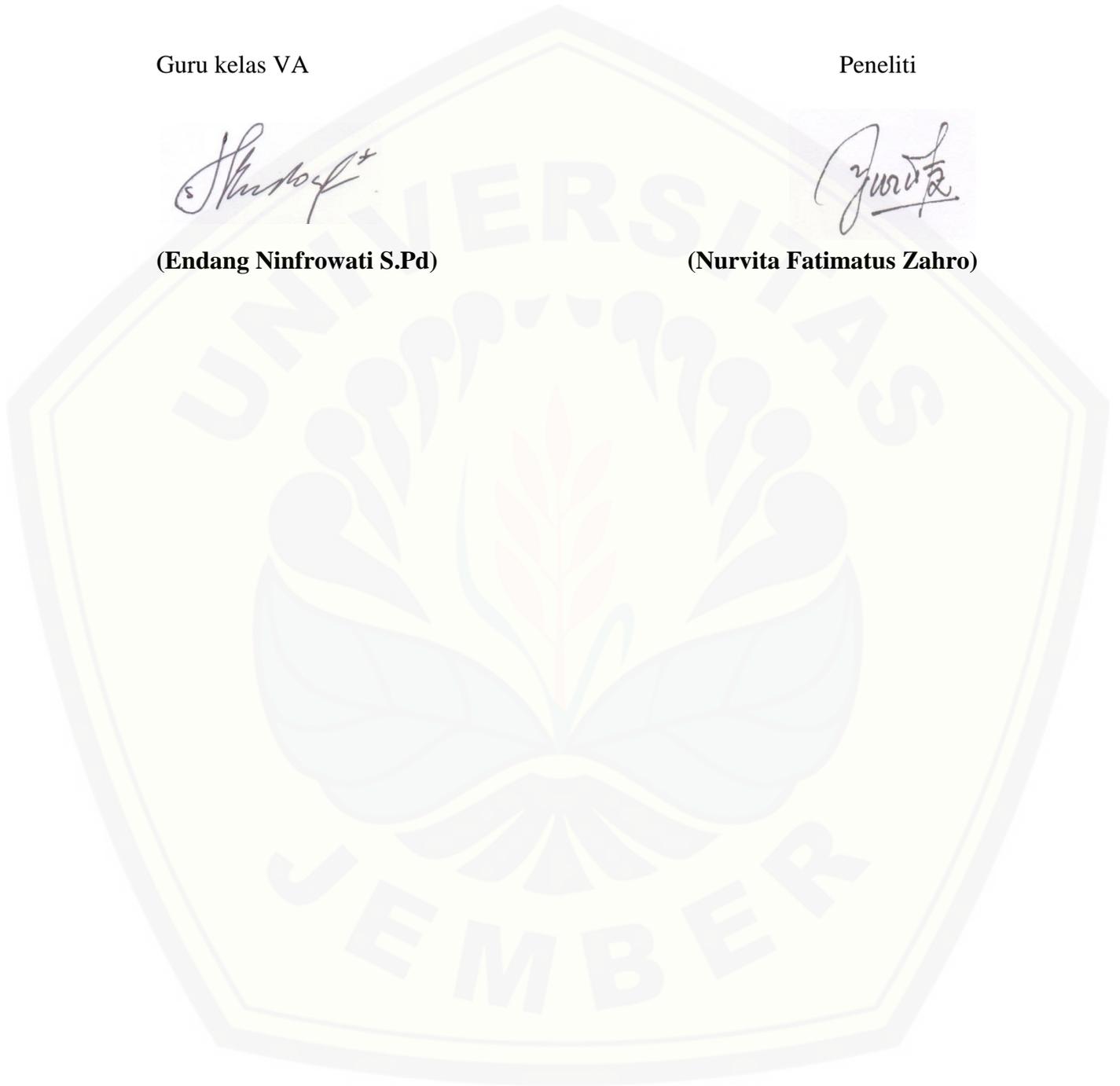
Peneliti



(Endang Ninfrowati S.Pd)



(Nurvita Fatimatus Zahro)



**Lampiran G.2 RPP Eksperimen Pertemuan Ke 2****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN Yosorati 02 Jember</b>
<b>Kelas</b>	<b>: V A</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: PKn (Pendidikan kewarganegaraan)</b>
<b>Semester</b>	<b>: 2 (dua)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**A. Standar Kompetensi**

4. Menghargai keputusan bersama

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengenal bentuk –bentuk keputusan bersama

**C. Indikator**

Kognitif

Produk

1. Menjelaskan pengertian keputusan bersama
2. Mendeskripsikan beberapa bentuk keputusan bersama
3. Menjelaskan prinsip prinsip dalam keputusan bersama
4. Menjelaskan manfaat pengambilan keputusan bersama

Proses

1. Mengidentifikasi bentuk keputusan bersama
2. Mengidentifikasi manfaat keputusan bersama

**D. Tujuan Pembelajaran**

Produk

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan bersama dengan benar setelah menyimak slide *powerpoint*

2. Siswa mampu mendefinisikan beberapa bentuk dari hasil keputusan bersama setelah menyimak gambar pada slide *power point*
3. Siswa mampu menyebutkan prinsip dalam keputusan bersama setelah bermain peran
4. Siswa mampu menjelaskan manfaat keputusan bersama setelah bermain peran

#### Proses

1. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk keputusan bersama dengan benar setelah menyimak gambar pada slide *powerpoint*
2. Siswa mampu mengidentifikasi manfaat keputusan bersama setelah bermain peran

#### E. Materi Pembelajaran

Terlampir

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan PAIKEM

Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, bermain peran

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sesuai agama masing-masing</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa melaksanakan “tepuk semangat”</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keputusan bersama</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa</li> <li>2. Guru membagikan naskah drama pada masing-masing kelompok</li> <li>3. Siswa memahami naskah drama yang diberi guru</li> <li>4. Tiap kelompok bermain peran sesuai naskah drama</li> <li>5. Siswa menilai penampilan kelompok lain</li> <li>6. Guru membagikan LKK pada siswa</li> <li>7. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan LKK</li> <li>8. Siswa membacakan hasil diskusi</li> <li>9. Guru memberikan hadiah bagi kelompok yang berperan dan hasil diskusinya baik</li> </ol>	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa</li> <li>4. Salam penutup</li> </ol>	10 menit

#### H. Sumber Belajar

1. Buku PKn kelas V SD/MI
2. Naskah drama

#### I. Penilaian

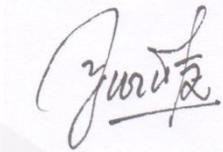
1. Tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Guru kelas VA

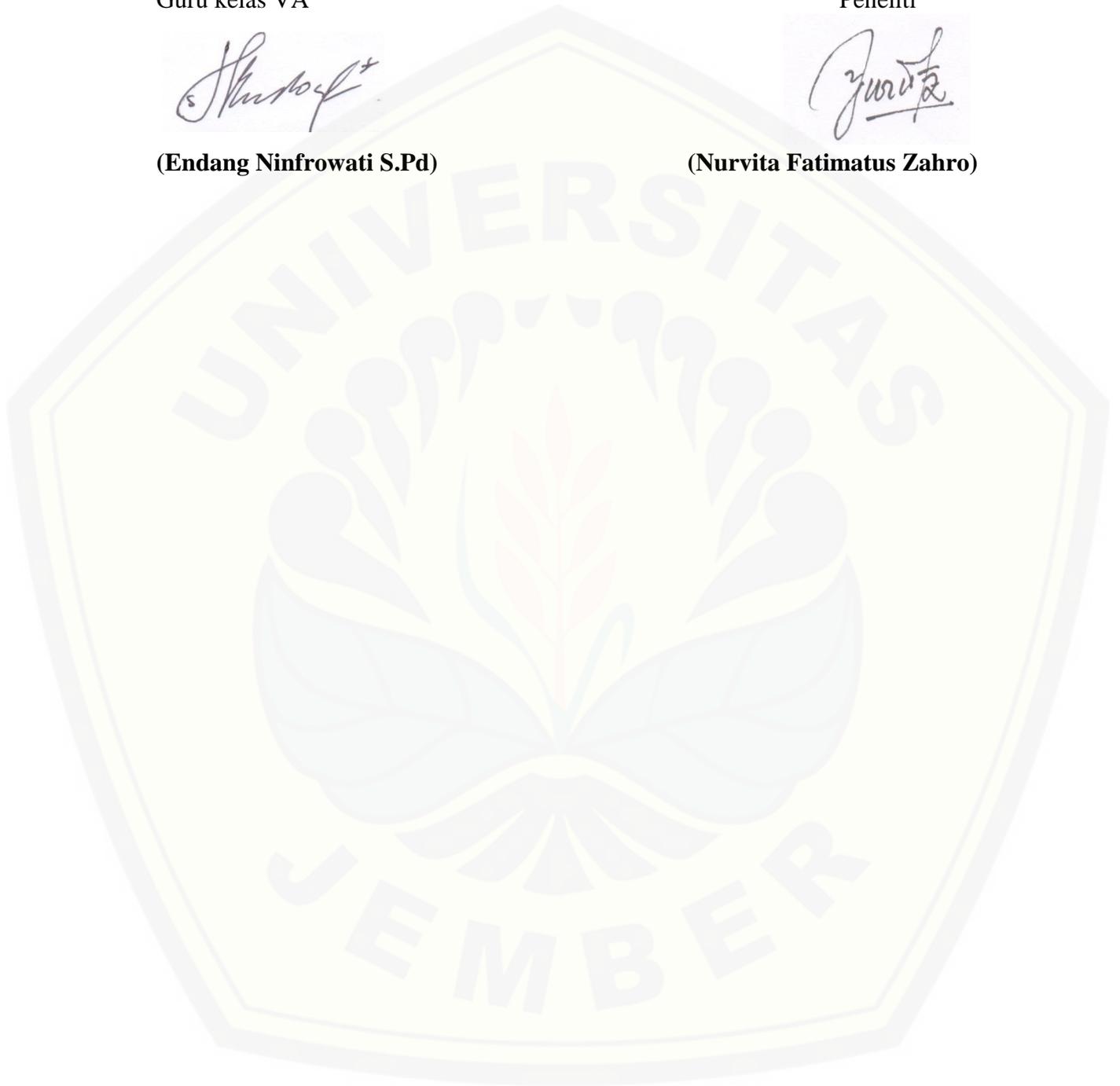


**(Endang Ninfrowati S.Pd)**

Peneliti



**(Nurvita Fatimatus Zahro)**



**LAMPIRAN H. NASKAH DRAMA KELAS EKSPERIMEN****Naskah Drama Kelompok 1****BELAJAR MATEMATIKA BERSAMA**

Fandi dan teman-temannya berencana belajar matematika sebelum menghadapi ulangan.

Fandi : “Teman-teman minggu depan kita ada ulangan matematika, bagaimana jika kita belajar bersama agar nilai ujian kita bagus ?”

Khoirudin : “iya. Ayo kapan ?”

Fandi : “Bagaimana kalau besok ?”

Tiara : “Jangan besok. Aku tidak bisa.”

Muzaki: “Bagaimana kalau hari Rabu sore ?”

Fandi : “iya aku setuju. Bagaimana dengan teman-teman yang lain?”

Semuanya : “Setuju !”

Bagus : “kita belajar di rumah siapa ?”

Cindy : “di rumahmu saja Gus kalau boleh?”

Bagus : “Bukannya tidak boleh, tetapi rumahku sempit.”

Cindy : “ya sudah, tidak apa-apa.”

Tiara : “Kalau kalian mau, bagaimana jika di rumahku saja ?”

Khoirudin: “Iya sudah teman-teman. Bagaimana jika di rumah Tiara saja?”

Semuanya : “Iya tidak apa-apa.”

Muzaki: “Jam berapa ya teman-teman ?”

Tiara : “Jam tiga sore bagaimana, bisa ?”

Semuanya : “Iya bisa.”

Bagus : “Cin, nanti sekalian ajari aku bahasa inggris ya ?”

Tiara : “ Iya aku juga ingin bertanya tugas PKn yang kemarin ?”

Cindy : “Baiklah, tapi bukannya nanti kita belajar matematika ?”

Khoirudin: “Iya kok kalian malah belajar yang lain ?”

Bagus : “Iya aku kan minta diajari Cindy. Kalau tidak boleh ya tidak apa-apa.”

Fandi : “Jangan ribut,dong. Aku punya pendapat bagaimana kalau kita belajar pelajaran yang lain setelah belajar matematika ?”

Muzaky: “Iya, bagus juga idemu cin. Bagaimana teman-teman ?”

Semuanya : “setuju!”

Fandy : “apa ada yang berpendapat lagi ?”

Semuanya: “Tidak !!”

Fandi : “baiklah kalau begitu berarti kita belajar matematika di rumah Tiara jam 3 sore. Kita boleh belajar lainnya setelah belajar matematika.

Setelah itu bel masuk berbunyi, Fandi dan teman-temannya membubarkan diri dan masuk ke dalam kelas

### **Naskah Drama Kelompok 2**

#### **MEMILIH KETUA REGU**

Pada jam istirahat, regu siaga melakukan pemilihan ketua regu.

Siti : “Teman-teman, kita belum mempunyai ketua regu. Ayo kita rundingkan bersama!”

Ika : “Memangnya siapa yang ingin menjadi ketua ?”

Siti : “Ayo kita rundingkan bersama !”

Budi : “Ayo siapa yang bersedia menjadi ketua ?”

Lina : “Aku bersedia menjadi ketua !”

Rudi : “Aku juga ingin menjadi ketua !”

Siti : “Iho, tidak bisa ada 2 ketua. Bagaimana teman-teman ?”

Santi : “Aku punya pendapat bagaimana kalau kita voting saja?”

Siti : “Baiklah, kita lakukan voting. Bagaimana teman-teman ?”

Semuanya: “setuju!”

Siti : “Baiklah aku pilih Lina.”

Ika : “Aku pilih Rudi.”

Budi : “Aku juga pilih Rudi.”

Santi : “Aku pilih Rudi”

Siti : “Jadi suara terbanyak didapatkan oleh Rudi. Berarti Rudi adalah ketua regu kita. Bagaimana teman-teman ? Setuju ?”

Semuanya: “Setuju !”

Lina : “Selamat ya, Rud!”

Rudi : “Terima kasih, Lin!”

Setelah ditentukan ketua regu, siswa membubarkan diri untuk beristirahat.

### **Naskah Drama Kelompok 3**

#### **Menjenguk Sinta**

Farel dan teman-temannya berencana menjenguk Sinta yang sedang sakit.

Farel : “Teman-teman, Sinta sudah 5 hari tidak masuk sekolah. Bagaimana jika kita menjenguknya ?”

Dina : “Iya, Rel. Kasihan Sinta.”

Bintang: “Kapan kita menjenguknya ?”

Rini : “Bagaimana kalau besok saja. Lebih cepat lebih baik.”

Gading: “Kita nanti kumpul dimana ?”

Sarah : “Bagaimana kalau di rumahku saja besok siang jam 2. Setuju ?”

Semuanya: “Setuju!”

Rini : “Apakah kalian tahu dimana Sinta dirawat ?”

Dina : “Kata ibuku di puskesmas Sumberbaru ?”

Farel : “ Baiklah. Oh ya nanti kita iuran berapa ?”

Gading : “bagaimana kalau seikhlasnya saja. Setuju ?”

Semuanya : “Setuju !”

Farel : “Apakah ada yang ingin ditanyakan lagi ?”

Bintang : “Nanti iurannya kita belikan apa ?”

Rini : “Nanti kita belikan buah saja bagaimana ?”

Dina : “Maaf ya teman-teman. Aku kurang setuju. Bagaimana jika kita membeli roti dan biskuit saja. Kata ibuku Sinta sakit tipes jadi tidak boleh makan buah.”

Rini : “Iya tidak apa-apa. Idemu lebih baik kok.”

Farel : “Bagaimana teman-teman ?”

Semuanya: “Setuju !”

Farel : “Oke. Jadi besok kita berkumpul di rumah Sarah Jam 2 siang, hasil urannya kita belikan roti dan biskuit.

Semuanya : “Ya... Setuju.”

#### **Teks Naskah Drama Kelompok 4**

##### **Memilih Tempat Berlibur**

Angga dan teman-temannya berkumpul untuk membicarakan tempat berlibur.

Angga : “Teman-teman kita belum punya rencana liburan. Ayo kita rundingkan kemana kita akan berlibur ?”

Siska : “Bagaimana kalau kita ke pantai ?”

Rio : “Bagaimana kalau ke pemandian saja?”kan lebih dekat.”

Angga : “Apakah ada pendapat yang lain teman-teman?”

Putri : “Tidak, dua tempat itu sudah bagus kok.” Aku bingung memilihnya, waktunya juga sudah mepet.”

Dimas : “Bagaimana kalau kita voting saja biar cepat ?

Ayu : “Iya aku setuju.”

Angga : “ Baiklah, yang memilih pantai silahkan angkat tangan !”

Siska, Dimas : *(mengangkat tangan)*

Angga : “Ada dua orang yang memilih ke pantai. Selanjutnya yang memilih ke pemandian siapa saja ?”

Ayu, Rio, Putri : *(mengangkat tangan)*

Angga : Ada 3 orang yang memilih ke pemandian. Ya sudah berarti kita pergi berlibur ke pemandian. Setuju ?”

Semuanya: “iya setuju.”

Setelah menentukan tempat liburan, Angga dan teman-teman membubarkan diri dan menyiapkan keperluan liburannya.

**LAMPIRAN I. RPP KELAS KONTROL****Lampiran I.1 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN Yosorati 02 Jember</b>
<b>Kelas</b>	<b>: V B</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: PKn (Pendidikan kewarganegaraan)</b>
<b>Semester</b>	<b>: 2 (dua)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**A. Standar Kompetensi**

4. Menghargai keputusan bersama

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengenal bentuk –bentuk keputusan bersama

**C. Indikator**

Kognitif

Produk

1. Menjelaskan pengertian keputusan bersama
2. Mendeskripsikan beberapa bentuk keputusan bersama
3. Menjelaskan prinsip prinsip dalam keputusan bersama
4. Menjelaskan manfaat pengambilan keputusan bersama

Proses

1. Mengidentifikasi bentuk keputusan bersama
2. Mengidentifikasi manfaat keputusan bersama

**D. Tujuan Pembelajaran**

Produk

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan bersama dengan benar setelah mendengarkan penjelasan guru.

2. Siswa mampu mendefinisikan beberapa bentuk dari hasil keputusan bersama setelah mendengar penjelasan guru
3. Siswa mampu menyebutkan prinsip dalam keputusan bersama setelah menyimak penjelasan guru
4. Siswa mampu menjelaskan manfaat pengambilan keputusan bersama dengan baik

#### Proses

1. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk keputusan bersama dengan benar setelah menyimak penjelasan guru
2. Siswa mampu mengidentifikasi manfaat keputusan bersama

#### E. Materi Pembelajaran

Terlampir

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Pembelajaran langsung

Metode Pembelajaran : ceramah

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sesuai agama masing-masing</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keputusan bersama</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pengertian keputusan bersama</li> <li>2. Guru menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama</li> <li>3. Guru memberi contoh bentuk-bentuk keputusan bersama</li> </ol>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membagikan lembar kerja siswa</li> <li>5. Siswa mengerjakan LKS</li> <li>6. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil kerja siswa</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa</li> <li>4. Salam penutup</li> </ol>	10Menit

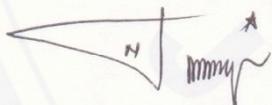
#### H. Sumber Belajar

1. Buku PKn kelas V SD/MI

#### I. Penilaian

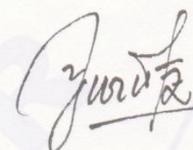
1. Tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Guru kelas VB



(Nina Anggraeni S.Pd)

Peneliti



(Nurvita Fatimatus Zahro)

**Lampiran I.2 RPP Kelas Kontrol pertemuan Ke 2****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

**Sekolah** : SDN Yosorati 02 Jember  
**Kelas** : V B  
**Mata Pelajaran** : PKn (Pendidikan kewarganegaraan)  
**Semester** : 2 (dua)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

4. Menghargai keputusan bersama

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Mengenal bentuk –bentuk keputusan bersama

**C. Indikator**

Kognitif

Produk

1. Menjelaskan pengertian keputusan bersama
2. Mendeskripsikan beberapa bentuk keputusan bersama
3. Menjelaskan prinsip prinsip dalam keputusan bersama
4. Menjelaskan manfaat pengambilan keputusan bersama

Proses

1. Mengidentifikasi bentuk keputusan bersama
2. Mengidentifikasi manfaat keputusan bersama

**D. Tujuan Pembelajaran**

Produk

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan bersama dengan benar setelah mendengarkan penjelasan guru.

2. Siswa mampu mendefenisikan beberapa bentuk dari hasil keputusan bersama setelah mendengar penjelasan guru
3. Siswa mampu menyebutkan prinsip dalam keputusan bersama
4. Siswa mampu menjelaskan manfaat pengambilan keputusan bersama

#### Proses

1. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk keputusan bersama dengan benar
2. Siswa mampu mengidentifikasi manfaat keputusan bersama

#### E. Materi Pembelajaran

Terlampir

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran: Pembelajaran langsung

Metode Pembelajaran : ceramah

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sesuai agama masing-masing</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keputusan bersama</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membacakan cerita tentang keputusan bersama</li> <li>2. Guru menjelaskan prinsip dalam keputusan bersama</li> <li>3. Guru menjelaskan manfaat pengambilan keputusan bersama</li> <li>4. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa</li> </ol>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Siswa mengerjakan LKS	
	6. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil kerja siswa	
Penutup	1. Guru bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami 2. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari 3. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa 4. Salam penutup	10 Menit

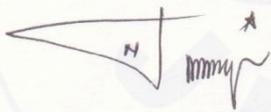
#### H. Sumber Belajar

1. Buku PKn kelas V SD/MI

#### I. Penilaian

1. Tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Guru kelas VB



(Nina Anggraeni S.Pd)

Peneliti



(Nurvita Fatimatus Zahro)

## LAMPIRAN J. MATERI PEMBELAJARAN

### Keputusan Bersama

#### A. Pengertian Keputusan Bersama

Keputusan Bersama adalah keputusan yang diambil melalui musyawarah, bijaksana, bermanfaat bagi semua dan tidak memihak kelompok tertentu.

Hal-hal yang diperhatikan dalam keputusan bersama:

1. Saling memahami dan menghargai pendapat orang lain.
2. Saling memahami apa yang sedang dimusyawarahkan untuk diambil keputusan.
3. Kepentingan umum lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi.
4. Menerima masukan dalam bentuk kritik, usul, maupun saran.
5. Tidak memaksakan kehendak dalam mengambil keputusan.
6. Menerima bahwa keputusan yang sudah diambil adalah keputusan yang terbaik.
7. Keputusan yang sudah diambil dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Keputusan Pribadi adalah keputusan yang sifatnya pribadi. Keputusan pribadi adalah keputusan yang dilakukan erorangan. Keputusan dalam kegiatan setelah bangun tidur, keputusan memilih makanan, keputusan ketika belajar. Semua itu merupakan hak individu, dan setiap orang mempunyai keputusan yang berbeda-beda.

Contoh :Ketika istirahat, kamu pergi ke kantin sekolah dengan teman-temanmu karena lapar. Sampai di kantin kamu dan teman-temanmu bingung untuk membeli makanan apa karena banyak pilihan dan temanmu menyarankan untuk membeli bakso tetapi kamu tidak menyukai bakso. Di sinilah keputusan pribadi digunakan karena kamu harus mengambil keputusan untuk kepentinganmu sendiri.

## B.Bentuk Keputusan Bersama

Ada dua bentuk keputusan bersama yang dilakukan dalam bermusyawarah. Bentuk pertama adalah musyawarah mufakat yang kedua adalah pengambilan suara yang sering disebut voting.

1. Musyawarah mufakat adalah berunding untuk menghasilkan keputusan yang disetujui bersama. Perbedaan pendapat dalam musyawarah adalah hal yang lumrah. Oleh karena itu perlu dikembangkan sikap menghormati pendapat atau keputusan orang lain.



Contoh :

Pak lurah mengumpulkan warga untuk mengadakan musyawarah tentang lingkungan. Kegiatan itu sangat baik, bahkan dianjurkan oleh agama, agar kita selalu menjaga kebersihan. Sebelum Pak Lurah memimpin rapat, Pak Lurah menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada warganya. Hal ini dilakukan agar pada saat musyawarah, lebih cepat untuk dipahami dan bisa disetujui. Begitu juga kalau ada pertanyaan, lebih mudah untuk menjawabnya..



- **Suara terbanyak (Voting)**

Voting adalah yaitu penentuan keputusan yang didasarkan pada suara terbanyak. Voting biasanya muncul apabila kesepakatan itu belum bisa diputuskan secara musyawarah mufakat. Bisa juga keputusan voting juga bisa dilakukan apabila dalam sebuah keputusan sulit diambil kesepakatan, akhirnya suara terbanyak itulah yang dijadikan pedoman pengambilan.



### C. Mematuhi Keputusan Bersama

Setiap keputusan yang sudah diputuskan melalui musyawarah, harus ditaati bersama. Setiap keputusan itu memiliki tujuan kepentingan bersama. Kamu bisa membayangkan jika keputusan itu tidak ditaati. Tidak semua keputusan dalam musyawarah itu selalu sesuai dengan keinginan kamu. Ada keputusan yang memang sesuai dengan keinginan kamu. Tetapi ada juga yang tidak sesuai. Jika keputusan itu tidak sesuai dengan keinginan kamu, maka jangan sampai memaksakan kehendak. Apa yang sudah diputuskan harus ditaati dan dilaksanakan. Kamu tidak boleh menang sendiri. Kamu harus bisa menghargai pendapat orang lain. Di sekolah, semua warga sekolah harus mematuhi tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah yang ada di sekolah adalah keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah. Karena sudah menjadi ketentuan, maka tata tertib itu harus dilaksanakan. Bagaimana jika keputusan yang sudah menjadi tata tertib itu tidak dipatuhi? Tentunya ada hukuman yang harus diterima oleh anak yang melanggar tata tertib. Peraturan yang baik, biasanya disertai dengan ketentuan-ketentuan lain. Ketentuan itu berupa hukuman atau sanksi bagi yang melanggar dan penghargaan bagi yang selalu mengikuti dengan baik.

**LAMPIRAN K. KISI-KISI SOAL**

***Kisi-kisi Pre-test dan Post-test***

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Pokok Bahasan : Keputusan Bersama

Kelas/Semester : V/2

No	Indikator	Jenjang Kemampuan			Nomor soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3			
1	Menjelaskan pengertian keputusan bersama	√			1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Obyektif	$N = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$
			√		8, 9, 10		
2	Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama	√			12, 20		
			√		11, 14, 16, 17, 19,		
				√	13, 15, 18		
3	Menjelaskan prinsip dan manfaat pengambilan		√		21, 22, 24		

No	Indikator	Jenjang Kemampuan			Nomor soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3			
	keputusan bersama			√	23, 25, 26,27, 28, 29, 30		

**LAMPIRAN L. SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat !

1. Apa yang kita putuskan atau ketetapan yang kita ambil disebut . . .
  - a. keputusan
  - b. pertimbangan
  - c. pemikiran
  - d. penentuan
2. Keputusan yang melibatkan semua orang disebut . . .
  - a. keputusan bersama
  - b. keputusan golongan
  - c. keputusan pribadi
  - d. keputusan kelompok
3. Bentuk keputusan bersama ada . . .
  - a. satu
  - b. dua
  - c. tiga
  - d. empat
4. keputusan bersama yang diambil harus menguntungkan . . .
  - a. pemimpin
  - b. anggota
  - c. semua pihak
  - d. kelompok
5. Bentuk keputusan bersama yaitu. . .
  - a. voting dan berdiskusi
  - b. berdiskusi dan bermusyawarah
  - c. berdiskusi dan berdialog
  - d. musyawarah untuk mufakat dan voting
6. Keputusan di sekolah tertuang dalam . . .
  - a. Pancasila

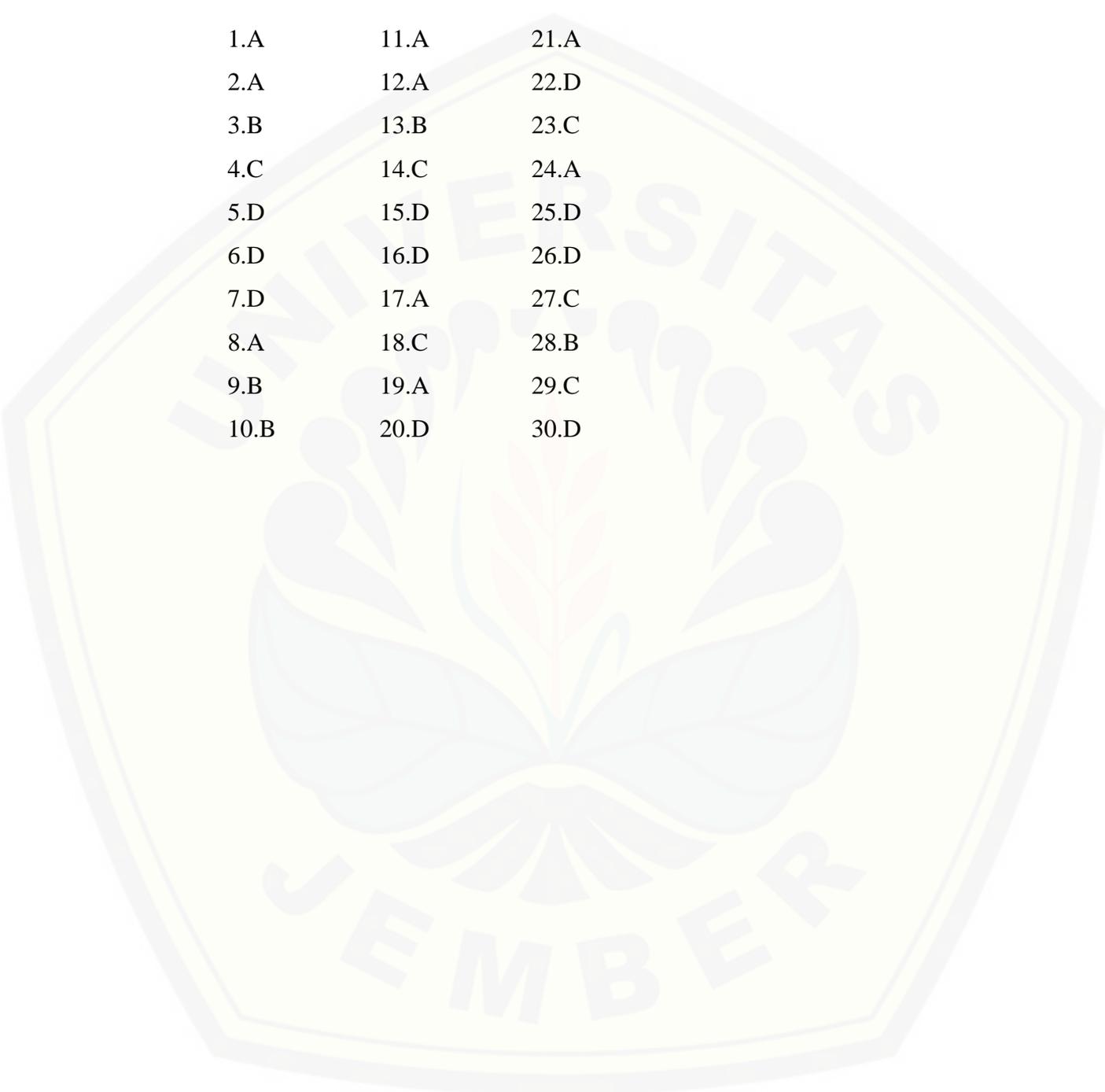
- b. Undang-undang
  - c. Musyawarah
  - d. Ketetapan sekolah
7. Keputusan bersama di lingkungan sekolah harus ditaati oleh . . .
- a. guru
  - b. siswa
  - c. kepala sekolah
  - d. semua warga sekolah
8. Keputusan yang sudah diambil dalam musyawarah harus . . .
- a. ditaati dan dilaksanakan
  - b. tidak dilaksanakan
  - c. diabaikan
  - d. dilaksanakan sebagian
9. Musyawarah untuk mufakat merupakan bentuk pengamalan Pancasila, terutama sila ke . . .
- a. Lima
  - b. Empat
  - c. Tiga
  - d. Dua
10. Jika melanggar hasil dari suatu keputusan bersama, maka akan mendapatkan . . .
- a. hadiah
  - b. sanksi
  - c. pujian
  - d. uang
11. Jika dalam pemilihan ketua kelas terdapat perselisihan, maka diselesaikan dengan cara . . .
- a. Musyawarah
  - b. Bertengkar
  - c. Berdebat

- d. Diam saja
12. Keputusan bersama dengan cara pemungutan suara disebut . . .
- a. Voting
  - b. Aklamasi
  - c. Diskusi
  - d. Proklamasi
- 13 Berikut yang merupakan musyawarah di lingkungan keluarga adalah . . .
- a. Membangun jalan
  - b. Menentukan aturan-aturan dalam keluarga
  - c. Membuat undang-undang
  - d. Pembagian jadwal ronda
14. Jika dalam suatu rapat tidak mencapai mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara . . .
- a. pemaksaan
  - b. penundaan
  - c. voting
  - d. demonstrasi
15. Kelas V sedang mengadakan pemilihan ketua kelas. Bagaimana cara terbaik memilih ketua kelas ?
- a. dipilih oleh kepala sekolah
  - b. dipilih oleh wali murid
  - c. dipilih oleh guru
  - d. dipilih melalui pemungutan suara
16. Musyawarah telah mencapai mufakat apabila . . .
- a. beberapa anggota sudah menyatakan pendapatnya
  - b. pimpinan telah menyatakan pendapatnya
  - c. pimpinan telah menyatakan persetujuannya
  - d. semua anggota sudah sepakat
17. Pemilihan presiden merupakan salah satu pengambilan keputusan bersama yang dilakukan dengan cara . . .

- a. voting
  - b. musyawarah
  - c. rapat
  - d. diskusi
18. Salah satu permasalahan di sekolah yang perlu dimusyawarahkan adalah . . .
- a. banyaknya uang saku kita
  - b. banyaknya alat tulis
  - c. pembentukan pengurus kelas
  - d. mengerjakan soal saat ujian
19. Karena sempitnya waktu, sementara keputusan harus segera diambil maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara . . .
- a. voting
  - b. diskusi
  - c. demonstrasi
  - d. musyawarah
20. Pernyataan setuju dari seluruh peserta musyawarah secara lisan disebut . . .
- a. proklamasi
  - b. deklamasi
  - c. voting
  - d. aklamasi
21. Hal berikut yang perlu diperhatikan saat bermusyawarah, kecuali . . .
- a. emosi
  - b. saran
  - c. kritik
  - d. pertimbangan
22. Sikap yang paling baik terhadap orang yang berbeda pendapat denganmu adalah . . .
- a. memusuhi
  - b. memalingkan muka
  - c. menjauhi
  - d. berlapang dada

23. Bagaimana sikapmu apabila dalam rapat pendapatmu tidak dihargai ?
- Menolak hasil keputusan
  - Pergi meninggalkan rapat
  - Menerima hasil rapat
  - Menangis dan membiarkannya
24. Nilai yang harus tercermin dalam keputusan bersama adalah . . .
- kebersamaan
  - perbedaan hak
  - kekuasaan
  - pemaksaan kehendak
25. Berikut yang termasuk contoh melaksanakan hasil keputusan musyawarah disekolah dengan rasa bertanggung jawab adalah . . .
- Keluar dari musyawarah saat, musyawarah belum selesai
  - Melaksanakan hasil keputusan karena takut kepada pemimpin
  - Secara sembunyi-sembunyi tidak melaksanakan hasil keputusan musyawarah
  - Ikut serta dalam kegiatan piket kebersihan kelas yang telah diputuskan bersama-sama
26. Dalam pergaulan hidup antar manusia sering terjadi perbedaan pendapat, namun perbedaan yang terjadi merupakan hal yang wajar. Berikut ini cara yang tepat untuk mengambil keputusan bersama adalah. . . .
- Menghina pendapat orang lain
  - Dengan memaksakan pendapat pribadi untuk diterima orang lain
  - Tidak mau mendengarkan pendapat orang lain
  - Dengan mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
27. Dibawah ini sikap yang harus diterima apabila pendapat kita dibaikan dalam bermusyawarah, *kecuali...*
- Lapang dada
  - Mengharagai pendapat

- c. Mencela dan mencemooh
  - d. Menerima hasil musyawarah
28. Dalam bermusyawarah kita harus . . .
- a. mempertahankan pendapat sendiri
  - b. menghargai pendapat orang lain
  - c. merasa paling benar
  - d. selalu menjelekkkan pendapat orang lain
29. Hal yang tidak seharusnya dilakukan dalam bermusyawarah adalah . . .
- a. anggota yang pendapatnya kalah menerima dengan lapang dada
  - b. menyatakan pendapat dengan singkat, padat dan jelas
  - c. memaksakan pendapatnya pada anggota rapat
  - d. berbicara sopan dan tidak menyinggung perasaan anggota rapat
30. Amir terpilih sebagai ketua kelas. Sikap Amir terhadap teman-teman yang tidak mendukungnya adalah . . .
- a. tidak melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan kelas
  - b. memaksa mereka mengikuti kemauan Amir
  - c. menyingkirkan mereka karena tidak mendukungnya
  - d. tetap mendengar dan memperhatikan pendapat mereka walau berbeda

**LAMPIRAN M. KUNCI JAWABAN *PRE-TEST POST-TEST***

1.A	11.A	21.A
2.A	12.A	22.D
3.B	13.B	23.C
4.C	14.C	24.A
5.D	15.D	25.D
6.D	16.D	26.D
7.D	17.A	27.C
8.A	18.C	28.B
9.B	19.A	29.C
10.B	20.D	30.D

**LAMPIRAN N. LEMBAR KERJA KELOMPOK EKSPERIMEN**

**Lampiran N.1 Lembar Kerja Kelompok Eksperimen Pertemuan 1**

# LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Diskusikan dengan anggota kelompokmu!

1. Sebutkan 3 contoh pengambilan Keputusan bersama di sekolah !

.....

.....

2. Sebutkan 3 contoh pengambilan Keputusan bersama di masyarakat !

.....

.....

**Selamat Mengerjakan!**

Lampiran N.2 Lembar Kerja Kelompok Eksperimen Pertemuan 2

# LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Diskusikan dengan anggota kelompokmu!

1. Berdasarkan drama yang sudah kalian perankan, sikap apa saja yang harus kita miliki dalam bermusyawarah

.....  
.....

2. Manfaat apa saja yang dapat kita ambil dalam bermusyawarah !

.....  
.....

3. Bagaimana sikap mu terhadap teman yang berbeda pendapat ?

.....

**Selamat Mengerjakan!**

**LAMPIRAN O. LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK KONTROL****Lampiran O.1 Lembar Kerja Siswa Kelompok Kontrol Pertemuan 1****LEMBAR KERJA SISWA**

Mata Pelajaran : PKn  
Pokok Bahasan : Keputusan Bersama  
Nama / no. absen :

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan 2 contoh keputusan bersama !  
Jawab.....
2. Sebutkan 2 contoh pengambilan keputusan dengan cara voting!  
Jawab.....
3. Sebutkan dua contoh keputusan yang sudah dijalankan disekolahmu!  
Jawab.....
4. Sebutkan contoh musyawarah di masyarakat!  
Jawab.....

Selamat Mengerjakan ☺

**Lampiran O.2 Lembar Kerja Siswa Kelompok Kontrol Pertemuan 2****LEMBAR KERJA SISWA**

Mata Pelajaran : PKn  
Pokok Bahasan : Keputusan Bersama  
Nama / no. absen :

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan 2 manfaat dari pengambilan keputusan bersama !  
Jawab.....
2. Sebutkan hal-hal yang terjadi, jika tidak mematuhi keputusan bersama!  
Jawab.....
3. Sebutkan dua contoh keputusan yang sudah dijalankan disekolahmu!  
Jawab.....
4. Sebutkan contoh musyawarah di masyarakat!  
Jawab.....

Selamat Mengerjakan ☺

LAMPIRAN P. DATA UJI VALIDITAS

No	Nama	Skor Butir-Butir Instrumen																														Total					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	faktor 1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	faktor 2	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	faktor 3		
1	Wasik	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	21	
2	Ari	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	23	
3	Dedy	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	4	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	14
4	Dewi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	24	
5	Ekhsa	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	22		
6	Erwin	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	6	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5	15		
7	Faiq	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	19		
8	Feri	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	17		
9	Ikhwa	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	21	
10	Indra	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	20		
11	Intan	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	19		
12	Jamila	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	16		
13	Lutfia	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	15		
14	Fahmi	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	5	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	5	15		
15	Febri	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6	21		
16	Musto	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4	13		
17	Rizal	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	5	17		
18	Sahal	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	14		
19	Widac	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	17		
20	Toha	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	14		
21	Nurah	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	4	14		
22	Nuril	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	6	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	20		
23	Nurul	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	21		
24	Maula	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	15		
25	Ridwa	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	17		
26	Ridwa	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	5	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	13		
27	Sadid	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	15		
28	Alfin	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	23		
29	Siti	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	9		
30	Fatima	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	18		
31	Sumi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	21		
32	Susi	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	24		
33	Sahrul	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6	12		
34	Taufik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	27		
35	Ulfa	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5	16			
36	Warda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	20		
37	Ayu	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	25			
38	Fajar	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3	11		
jumlah		29	26	18	13	19	18	28	28	28	28	235	27	21	25	22	13	21	24	22	15	16	206	22	24	24	24	28	31	21	17	26	20	24	237	678	
korelasi faktor		0,12	0,46	0,44	0,4	0,41	0,47	0,38	0,38	0,47	0,5	0,86	0,32	0,22	0,08	0,42	0,47	0,62	0,34	0,52	0,43	0,13	0,66	0,67	0,33	0,36	0,49	0,38	0,37	0,42	0,18	0,43	0,36	0,76			
korelasi total		0,01	0,31	0,26	0,28	0,43	0,46	0,42	0,42	0,36	0,49	0,86	0,06	0,43	0,08	0,08	0,41	0,46	0,26	0,36	0,04	0,03	0,66	0,61	0,18	0,31	0,34	0,19	0,27	0,53	0,1	0,24	0,22	0,76			

**LAMPIRAN Q. DATA PERSIAPAN ANALISIS UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA**

Tabel persiapan analisis uji reliabilitas belah dua (atas-bawah)

No	Nama	Skor Butir-Butir Instrumen																													
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	jumlah	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	29	30	jumlah		
1	Wasik	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
2	Ari	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	
3	Dedy	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	6	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7		
4	Dewi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11		
5	Eikhsa	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10		
6	Erwin	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	7		
7	Faiq	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	7	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9		
8	Feri	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	6	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8		
9	Ichwan	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10		
10	Indra	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	8	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9		
11	Intan	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	8		
12	Jamila	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7		
13	Lutfia	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	6		
14	Fahmi	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	7		
15	Febri	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	9		
16	Mustofa	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	6		
17	Rizal	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	6		
18	Sahal	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	4	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7		
19	Widad	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	5		
20	Toha	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	6	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	6		
21	Nurahma	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	7	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4		
22	Nuril	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10		
23	Nurul	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10		
24	Maulana	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	6		
25	Ridwan	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	7	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7		
26	Ridwant	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	5	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5		
27	Sadid	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	6	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7		
28	Alfin	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
29	Siti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4		
30	Fatima	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6		
31	Sumi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9		
32	Susi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11		
33	Sahrul	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7		
34	Taufik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11		
35	Ufa	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6		
36	Warda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	9	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9		
37	Ayu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11		
38	Fajar	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3		
jumlah		26	18	13	19	18	28	28	28	28	27	21	22	13	289	21	24	22	15	22	24	24	28	31	21	17	20	24	293		

**LAMPIRAN R. PERBANDINGAN SOAL SEBELUM DAN SESUDAH DIREVISI****Lampiran R.1 Soal Yang Belum Direvisi**

3. keputusan bersama yang diambil harus menguntungkan . . .
- a. pemimpin
  - b. anggota
  - c. semua pihak
  - d. kelompok
10. Jika dalam pemilihan ketua kelas terdapat perselisihan, maka diselesaikan dengan cara . . .
- a. Musyawarah
  - b. Bertengkar
  - c. Berdebat
  - d. Diam saja
12. Jika dalam suatu rapat tidak mencapai mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara . . .
- a. pemaksaan
  - b. penundaan
  - c. voting
  - d. demonstrasi
17. Karena sempitnya waktu, sementara keputusan harus segera diambil maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara. . .
- a. voting
  - b. diskusi
  - c. demonstrasi
  - d. musyawarah
19. Sikap yang paling baik terhadap orang yang berbeda pendapat denganmu adalah . . .

- a. memusuhi
- b. memalingkan muka
- c. menjauhi
- d. berlapang dada

22. Berikut yang termasuk contoh melaksanakan hasil keputusan musyawarah disekolah dengan rasa bertanggung jawab adalah . . .

- a. Keluar dari musyawarah saat, musyawarah belum selesai
- b. Melaksanakan hasil keputusan karena takut kepada pemimpin
- c. Secara sembunyi-sembunyi tidak melaksanakan hasil keputusan musyawarah
- d. Ikut serta dalam kegiatan piket kebersihan kelas yang telah diputuskan bersama-sama

26. Amir terpilih sebagai ketua kelas. Sikap Amir terhadap teman-teman yang tidak mendukungnya adalah . . .

- a. tidak melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan kelas
- b. memaksa mereka mengikuti kemauan Amir
- c. menyingkirkan mereka karena tidak mendukungnya
- d. tetap mendengar pendapat mereka walau berbeda

**Lampiran R.2 Soal Yang Sudah Direvisi**

3. Setiap keputusan bersama harus mementingkan. . .
- pemimpin
  - anggota
  - semua pihak
  - kelompok
10. Cara yang tepat untuk menyelesaikan perselisihan adalah . . .
- Musyawarah
  - Bertengkar
  - Berdebat
  - Diam saja
12. Keputusan bersama yang diambil jika tidak mencapai musyawarah mufakat adalah . . .
- pemaksaan
  - penundaan
  - voting
  - demonstrasi
17. Pengambilan keputusan bersama yang dilakukan jika terbatasnya waktu adalah . . .
- voting
  - diskusi
  - demonstrasi
  - musyawarah
19. Sikap kita terhadap orang yang berbeda pendapat adalah.
- memusuhi
  - memalingkan muka
  - menjauhi
  - berlapang dada

22. Contoh perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab dalam keputusan bersama adalah . . .

- a. Keluar dari musyawarah saat, musyawarah belum selesai
- b. Melaksanakan hasil keputusan karena takut kepada pemimpin
- c. Secara sembunyi-sembunyi tidak melaksanakan hasil keputusan musyawarah
- d. Ikut serta dalam kegiatan piket kebersihan kelas yang telah diputuskan bersama-sama

26. Amir terpilih sebagai ketua kelas. Sikap Amir terhadap teman-teman yang tidak mendukungnya adalah . . .

- a. tidak melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan kelas
- b. memaksa mereka mengikuti kemauan Amir
- c. menyingkirkan mereka karena tidak mendukungnya
- d. tetap mendengar dan memperhatikan pendapat mereka walau berbeda

**LAMPIRAN S. DAFTAR SKOR *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*****Lampiran S.1 Daftar Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen**Tabel S.1 Daftar skor *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

No.	Nama Siswa	Skor		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	Vivi Anggraeni	46	50	4
2	Dimas Taufiq	69	77	8
3	Dewi Susilowati	73	73	0
4	Fatimatus Zahro	81	88	7
5	Hamimatus Saidiah	58	65	7
6	Ilham Yahya	65	81	14
7	Isroful Laili	62	69	7
8	Kholifah Safinatun	65	81	16
9	Lilis Ariyani	65	81	16
10	Muhammad Riski Ariyadi	92	100	8
11	Masruhin Nur Diansyah	88	92	4
12	Muhammad Sulton Nikmatullah	85	88	3
13	Mahtumah	69	73	4
14	Muhammad Ainun Najid	88	92	4
15	Muhammad Abdillah	69	88	19
16	Munifatus Sarifah	42	77	35
17	Mita Natalia	69	85	16
18	Siti Nur Haliza	50	62	12
19	Siti Nur Kholifa	65	92	27
20	Siti Khotija	50	65	15
21	Siti Aminah	58	65	7
22	Oumi Nur Aidha	69	96	27
23	Uswatun Hasanah	65	88	23
24	Abdul Aziz	65	85	20

**Lampiran S.2 Daftar Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol**Tabel S.2 Daftar skor *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	Nur Aini	27	38	11
2	Nur Azizah	27	35	8
3	Nurul Mustofa	60	62	2
4	Ahmad Arifullah	31	46	15
5	Abdullah	54	56	2
6	Holifatus Sa'adah	58	62	4
7	Hidayati	69	77	8
8	Hilwatul Aini	62	73	11
9	Halimatus Sa'diyah	50	50	0
10	Hadi Suprastio	56	58	2
11	Yati Vera	73	73	0
12	Mutawaqil Alallah	42	46	4
13	Muhammad Fais	50	54	4
14	Novita Wulandari	54	77	23
15	Rida Farera	38	50	12
16	Siti Sholiatul Hasanah	73	81	8
17	Siti Siyama	69	81	12
18	Syahrul Agustiawan	62	58	4
19	Zamroni	81	88	7
20	Misna	50	58	8

### Lampiran S.3 Ringkasan Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel S.3 Ringkasan skor *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol

No.	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	<i>pre-test</i> ( $X_1$ )	<i>post-test</i> ( $X_2$ )	Beda ( $X$ )	$X^2$	<i>pre-test</i> ( $Y_1$ )	<i>post-test</i> ( $Y_2$ )	Beda ( $Y$ )	$Y^2$
1.	46	50	4	16	27	38	11	121
2.	69	77	8	64	27	35	8	64
3.	73	73	0	0	60	62	2	4
4.	81	88	7	49	31	46	15	225
5.	58	65	7	49	54	56	2	4
6.	65	81	14	196	58	62	4	16
7.	62	69	7	49	69	77	8	64
8.	65	81	16	256	62	73	11	121
9.	65	81	16	256	50	50	0	0
10.	92	100	8	64	56	58	2	4
11.	88	92	4	16	73	73	0	0
12.	85	88	3	9	42	46	4	16
13.	69	73	4	16	50	54	4	16
14.	88	92	4	16	54	77	23	529
15.	69	88	19	361	38	50	12	144
16.	42	77	35	1225	73	81	8	64
17.	69	85	16	256	69	81	12	144
18.	50	62	12	144	62	58	4	16
19.	65	92	27	729	81	88	7	49
20.	50	65	15	225	50	58	8	64
21.	58	65	7	49				
22.	69	96	27	729				
23.	65	88	23	529				
24.	65	85	20	400				
umlah	1608	1913	303	5703	1078	1227	149	1713
Mean			12,625				7,45	

**LAMPIRAN T. FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

Gambar T.1 Kegiatan di Kelas Ekperimental



Gambar T.2 Kegiatan di Kelas Ekperimental



Gambar T.3 Kegiatan di Kelas Kontrol



Gambar T.4 Kegiatan di Kelas Kontrol

## LAMPIRAN U. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3 0 1 3 /UN25.1,5/PL.5/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 MAY 2015

Yth. Kepala SDN Yosorati 02 Jember  
Sumberbaru - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Nurvita Fatimatus Zahro  
NIM : 110210204115  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Di SDN Yosorati 02 Jember Tahun Ajaran 2014/2015" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Dekan  
Pembantu Dekan I  
  
Dr. Sukaman, M. Pd.  
NIP 19640123 1998812 1 001

**LAMPIRAN V. SURAT KETERANGAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SUMBERBARU  
SEKOLAH DASAR NEGERI YOSORATI 02  
Jl. RENGGANIS NO 111 YOSORATI**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/45/413.31.2015/111/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abu Amin, S.Pd  
NIP : 19570616 197907 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Yosorati 02 Jember

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurvita Fatimatus Zahro  
NIM : 110210204115  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Yosorati 02 Jember mulai tanggal 25 Mei 2015 s/d 30 Mei 2015, dengan judul "Pengaruh Penerapan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Di SDN Yosorati 02 Jember 2014/2015"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 30 Mei 2015

Kepala SDN Yosorati 02

**Abu Amin, S.Pd**

NIP. 19570616 197907 1 001

**LAMPIRAN W. BIODATA MAHASISWA**

Nama : Nurvita Fatimatus Zahro  
NIM : 110210204115  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 30 Mei 1993  
Alamat Asal : Dusun Suko Timur RT 001/002 Desa Kramat  
Sukoharjo Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember  
Alamat Tinggal : Pondok Sakinah Jalan Jawa Gang Ila No.24 Jember  
Telepon : 085746827882  
Agama : Islam  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan